

LAPORAN TAHUNAN 2025

PT BPR DAYA PERDANA NUSANTARA



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	4
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	6
III. Kepemilikan	11
IV. Perkembangan Usaha	13
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	18
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	45
VII. Laporan Keuangan Tahunan	59
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	69
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	70

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tahunan PT BPR Daya Perdana Nusantara Tahun Buku 2025 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Laporan tahunan ini merupakan wujud komitmen kami dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan, sekaligus sebagai sarana untuk menyampaikan kinerja, pencapaian, serta perkembangan usaha Perseroan sepanjang tahun 2025. Tahun ini menjadi periode yang penuh dinamika, di mana tantangan dan peluang hadir secara bersamaan dalam industri perbankan, khususnya sektor Bank Perkreditan Rakyat.

Di tengah kondisi tersebut, PT BPR Daya Perdana Nusantara tetap menunjukkan kinerja yang solid melalui penguatan tata kelola perusahaan, peningkatan kualitas layanan, serta inovasi dalam menghadapi perubahan kebutuhan nasabah. Kami terus berupaya menjaga kepercayaan masyarakat dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan profesionalisme dalam setiap aspek operasional.

Kami menyadari bahwa pencapaian yang diraih tidak terlepas dari dukungan dan kepercayaan para nasabah, mitra kerja, pemegang saham, serta dedikasi seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam perjalanan Perseroan selama tahun 2025.

Ke depan, kami optimis PT BPR Daya Perdana Nusantara akan terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, serta mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan berkontribusi positif bagi perekonomian nasional.

Akhir kata, kami berharap laporan tahunan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja dan prospek Perseroan, serta menjadi dasar yang kuat dalam melangkah menuju masa depan yang lebih baik.

PT BPR DAYA PERDANA NUSANTARA

Ikhtisar Keuangan Tahunan — 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 135.915.358.470
Pendapatan Operasional	Rp 27.419.420.048
Beban Operasional	Rp 25.702.040.375
Pendapatan Non Operasional	Rp 322.101.269
Beban Non Operasional	Rp 122.235.069
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 1.531.942.420

Rasio Keuangan

KPMM

21,33%

NPL Neto

3,88%

NPL Gross

6,11%

ROA

1,14%

BOPO

93,74%

NIM

8,49%

LDR

132,06%

Cash Ratio

12,24%

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

I. Pendahuluan

Laporan Manajemen Direksi ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan pengelolaan PT BPR Daya Perdana Nusantara selama Tahun Buku 2025. Laporan ini mencerminkan kinerja Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

II. Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi telah melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance secara konsisten, yang meliputi prinsip **transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (fairness)**.

Dalam implementasinya, Direksi senantiasa memperhatikan keseimbangan kepentingan para pemangku kepentingan, yaitu nasabah, karyawan, dan pemegang saham. Selain itu, Direksi memastikan adanya pemisahan fungsi dan wewenang yang jelas di seluruh jenjang organisasi guna mendukung terciptanya akuntabilitas dan pengendalian internal yang efektif.

III. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan dalam rangka mencapai tujuan usaha secara optimal. Dalam pelaksanaan tugasnya selama Tahun 2025, Direksi telah:

1. Melakukan pemantauan secara berkala terhadap kondisi keuangan dan operasional perusahaan;
2. Memastikan bahwa seluruh kebijakan dan kegiatan operasional telah sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menyusun, menetapkan, dan mengawal pelaksanaan Rencana Kerja Bank (RKB);
4. Menyelenggarakan rapat Direksi secara rutin serta rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris dan pejabat eksekutif;
5. Mengambil keputusan strategis yang berorientasi pada pertumbuhan usaha dan prinsip kehati-hatian.

IV. Komite di Bawah Direksi

1. Komite Kredit

Direksi telah membentuk Komite Kredit yang bertugas untuk:

- Melakukan evaluasi dan memutuskan pemberian kredit berdasarkan analisa yang komprehensif
- Memastikan bahwa setiap pemberian kredit telah memenuhi prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang berlaku. Dalam proses pengambilan keputusan kredit, Komite Kredit turut melibatkan fungsi Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan APU PPT untuk memberikan rekomendasi

2 Komite Sumber Daya Manusia (SDM)

Komite SDM bertugas untuk:

- Menetapkan kebijakan terkait pengelolaan SDM;
- Menentukan keputusan terkait remunerasi, promosi, mutasi, dan penilaian kinerja;
- Mendukung pengembangan kompetensi SDM secara berkelanjutan

V. Pengelolaan Risiko

1. Resiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui:

- Penetapan batas maksimum pemberian kredit;
- Penerapan prosedur analisa kredit yang komprehensif;
- Monitoring dan evaluasi kualitas kredit secara berkala.

2. Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan melalui :

- Pengelolaan arus kas secara optimal
- Pemeliharaan aset likuid dalam bentuk giro dan deposito pada bank lain
- Pemantauan rasio likuiditas secara berkesinambungan

3. Risiko Operasional

Pengendalian risiko operasional dilakukan dengan :

- Penerapan sistem dan prosedur operasional yang memadai
- Penguatan sistem pengendalian internal
- Peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan dan pengembangan

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Direksi secara berkelanjutan mendorong peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan, sertifikasi, dan seminar yang relevan dengan perkembangan industri perbankan, termasuk adaptasi terhadap digitalisasi sistem dan pelaporan.

VII. Kebijakan Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memperhatikan kinerja perusahaan dan peraturan yang berlaku. Komponen remunerasi meliputi gaji, tunjangan, fasilitas, serta insentif berbasis kinerja.

VIII. Penutup

Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan melalui penerapan tata kelola yang baik, penguatan manajemen risiko, serta peningkatan kualitas SDM guna mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR DAYA PERDANA NUSANTARA mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Dewan Komisaris PT BPR Daya Perdana Nusantara telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap kebijakan pengurusan serta jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun buku 2025. Pelaksanaan fungsi pengawasan tersebut dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan serta pencapaian Rencana Bisnis Bank (RBB), kondisi keuangan serta efektivitas penerapan management risiko. Berdasarkan hasil pengawasan, kinerja Perseroan selama tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang positif, yang tercermin dari pertumbuhan aset, peningkatan penghimpunan dana masyarakat, serta penyaluran kredit yang tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
2. Dalam aspek kepatuhan, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator, khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam setiap kegiatan operasional
3. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap implementasi manajemen risiko yang mencakup risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Upaya tersebut menunjukkan hasil yang baik, antara lain ditunjukkan oleh perbaikan kualitas aset produktif serta penurunan rasio kredit bermasalah (Non- Performing Loan), sehingga mendukung stabilitas kinerja Perseroan secara keseluruhan.
4. Selain itu, Dewan Komisaris secara berkesinambungan memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi guna meningkatkan kinerja Perseroan, antara lain dalam hal penguatan struktur pendanaan, peningkatan kualitas penyaluran kredit, efisiensi operasional, serta pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.
5. Dewan Komisaris juga secara rutin menyelenggarakan rapat dengan Direksi untuk membahas perkembangan kinerja Perseroan, mengevaluasi permasalahan yang dihadapi,

serta menetapkan langkah- langkah strategis yang diperlukan. Sinergi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan usaha Perseroan.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta mampu mengelola Perseroan secara profesional dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan serta memberikan arahan strategis guna mendukung pertumbuhan usaha Perseroan yang sehat, berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	HASAHATAN GULTOM
	Alamat	Jalan Ayahanda No. 48 RT. 02/04, Kelurahan Pondok Bambu, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	17 Mei 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	17 April 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	15/74/KEP. GBI/DKBU/
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	27 Maret 2013
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	25 November 1978
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Sumatera Utara
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Begining Auditor Tools and Technique
	Tanggal Pelatihan	18 Juli 2018
	Lembaga Penyelenggara	INSTITUTE OF INTERNAL AUDITORS INDONESIA
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	28 Desember 2025

2.	Nama	BESTON PANJAITAN
	Alamat	Jl. Cempaka Putih Tengah 26/8, RT 016 RW 004, Cempaka Putih Timur, Cempaka Putih, Jakarta Pusat
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Desember 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	05 Desember 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-195/KO.11/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	05 Desember 2025
	Pendidikan Terakhir	S3
	Tanggal Kelulusan	12 Februari 2025
	Nama Lembaga Pendidikan	STT IKAT Jakarta
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi
	Tanggal Pelatihan	19 Juli 2025
	Lembaga Penyelenggara	IRPA
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	30 Desember 2024

3.	Nama	RICARDO SIMATUPANG
	Alamat	Billy & Moon Blok M.II/4, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 010, Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	17 Mei 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	17 April 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	15/14/KEP. GBI/DKBU/
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	21 Januari 2013
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	10 Desember 1983
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS KATOLIK ATMA JAYA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Talent Management Process
	Tanggal Pelatihan	22 November 2018
	Lembaga Penyelenggara	GML
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	30 Desember 2027

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	ROSA AGUSTINA SINAGA
	Alamat	LINGKUNGAN CIPAYUNG NO 9 RT 005 RW 028, KOTA DEPOK
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	22 September 2025
	Surat Pengangkatan No.	45/SK/DIR/DPN/IX/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	22 September 2025
2.	Nama	ALDI SURYA PRATAMA
	Alamat	JL CEMPAKA PUTIH BARAT RT001 RW 005 CEMPAKA PUTIH BARAT, CEMPAKA PUTIH, KOTA JAKARTA PUSAT
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	15 April 2025
	Surat Pengangkatan No.	09/SK/DIR/DPN/IV/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	15 April 2025
3.	Nama	CYNTHIA ANGGI MAULINA
	Alamat	BILLY MOON BLOK M II NO 4 JAKARTA
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	10 September 2021
	Surat Pengangkatan No.	025/SK/DIR/DPN/IX/2021
	Surat Pengangkatan Tanggal	10 September 2021
4.	Nama	RENGGA PURNOMO
	Alamat	JL DAMAN II NO 6A RT 008 RW 002
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	22 September 2025
	Surat Pengangkatan No.	45/SK/DIR/DPN/IX/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	22 September 2025

5.	Nama	RINI SELVIANA
	Alamat	DUSUN KALER RT 005 RW 002 CIJEUNGJING CIAMIS
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Juli 2020
	Surat Pengangkatan No.	013/SK/DIR/DPN/III/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	04 Maret 2024
6.	Nama	RAIHANI ARROYAN
	Alamat	JL CENDRAWASIH 7 NO 171 RT 7 RW 13
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan, Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	15 Februari 2024
	Surat Pengangkatan No.	010/SK/DIR/DPN/II/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	15 Februari 2024

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	HALOMPOAN RONY MANURUNG
	Alamat	H Muchtar Raya No44 C Rt 010 Rw 001, Kelurahan Petukangan Utara, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Timur
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp693039000
	Persentase Kepemilikan	7.33%
2.	Nama	HASAHATAN GULTOM
	Alamat	Jalan Ayahanda No. 48 RT. 02/04, Kelurahan Pondok Bambu, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp280582000
	Persentase Kepemilikan	2.97%
3.	Nama	REZWANI SIMATUPANG
	Alamat	Jl Dermaga Komp Ptb Blok E li 4, Kelurahan Klender, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp280582000
	Persentase Kepemilikan	2.97%
4.	Nama	YENITA ELZA
	Alamat	Billy Moon Blok M li 4, Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur
	Jenis Pemilik	Perorangan

	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp7917512000
	Persentase Kepemilikan	83.76%
5.	Nama	GONTI MANALU
	Alamat	Jl H Matali A7 Rt 011 Rw 009, Kelurahan Bintara Jaya, Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp280582000
	Persentase Kepemilikan	2.97%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	YENITA ELZA
-----------	---------------------------	--------------------

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	Akta Notaris No 3
Tanggal akta pendirian	02 Agustus 1993
Tanggal mulai beroperasi	16 Desember 1994
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 02
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	16 Mei 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.03-0150782
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	04 Juni 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha meliputi: 1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan. 2. Menyediakan/ memberikan kredit bagi perusahaan kecil dan atau masyarakat pedesaan
Tempat kedudukan	Jl. Raya Bogor Km 29, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, serta kantor cabang yang beralamatkan di Jl. Raya Bogor Sukabumi Km 17, Caringin, Bogor
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	KAP Robert, Rudi, Yansen & Rekan

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	27.419.420
Beban Operasional	25.702.040
Pendapatan Non Operasional	322.101
Beban Non Operasional	122.235
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.917.246
Taksiran Pajak Penghasilan	385.303
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.531.942

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	31.196.691	-	-	-	-	31.196.691
Kredit yang Diberikan	112.561.212	15.043.280	196.770	2.368.949	5.745.147	135.915.358
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	1.131.292	-	-	-	-	1.131.292
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	111.429.921	15.043.280	196.770	2.368.949	5.745.147	134.784.067

Jumlah Aset Produktif	143.757.903	15.043.280	196.770	2.368.949	5.745.147	167.112.050
------------------------------	--------------------	-------------------	----------------	------------------	------------------	--------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,33
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	3,88
NPL Gross	6,11
Return on Assets (ROA)	1,14
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93,74
Net Interest Margin (NIM)	8,49
Loan to Deposit Ratio (LDR)	132,06
Cash Ratio	12,24

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	6,11
NPL Neto (%)	3,88

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Pada tahun buku 2025, rasio kredit bermasalah PT BPR Daya Perdana Nusantara tercatat sebesar NPL Gross 6,11% dan NPL Net 3,88%. Peningkatan rasio NPL tersebut terutama dipengaruhi oleh dinamika kualitas kredit pada beberapa debitur eksisting. Meskipun demikian, secara keseluruhan kondisi kualitas aset Bank masih dalam pengendalian yang memadai, seiring dengan penerapan manajemen risiko kredit yang berkesinambungan.

Manajemen telah melakukan langkah-langkah pengendalian secara intensif guna memastikan bahwa peningkatan NPL tidak berdampak signifikan terhadap tingkat kesehatan Bank secara keseluruhan, serta tetap menjaga kesinambungan fungsi intermediasi secara prudent.

Penyebab

Peningkatan rasio NPL pada tahun 2025 dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

1. Faktor Internal

- Terdapat debitur eksisting yang mengalami penurunan kemampuan bayar sehingga berdampak pada peningkatan kolektibilitas kredit
- Penyaluran kredit pada periode sebelumnya yang mulai memasuki fase risiko (aging)
- Konsentrasi pada segmen tertentu yang memiliki sensitivitas lebih tinggi terhadap perubahan kondisi ekonomi

- Penyesuaian terhadap pengembangan produk kredit yang masih dalam tahap pematangan portofolio
- 1. Faktor Eksternal
- Kondisi perekonomian yang berdampak pada penurunan kinerja usaha debitur, khususnya pada segmen UMKM
- Fluktuasi pendapatan dan daya beli masyarakat yang mempengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban kredit
- Faktor usaha debitur yang bersifat musiman dan terdampak kondisi pasar

Langkah Penyelesaian:

Dalam rangka menurunkan rasio kredit bermasalah, Bank melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Penagihan intensif kepada debitur bermasalah secara terstruktur dan berkelanjutan
- Restrukturisasi kredit (rescheduling, reconditioning, restructuring) bagi debitur yang masih memiliki prospek usaha
- Pemantauan ketat terhadap kredit dengan tunggakan, khususnya yang mendekati 30 hari (early warning)
- Pendekatan case by case sesuai kondisi dan kemampuan debitur
- Penguatan analisa dan monitoring kredit guna mencegah penambahan NPL baru

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Daya Perdana Nusantara mencatat sejumlah perkembangan usaha yang signifikan yang berdampak langsung terhadap kinerja dan struktur bisnis Bank.

Pertama, dari sisi **penghimpunan dana**, Bank berhasil meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara signifikan sebesar 17,05% menjadi Rp158,93 miliar. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan tabungan dan deposito yang mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat serta efektivitas strategi penghimpunan dana. Di sisi lain, penurunan simpanan dari bank lain menunjukkan adanya pergeseran struktur pendanaan ke arah dana masyarakat yang lebih stabil, yang berdampak positif terhadap profil likuiditas Bank.

Kedua, pada aspek **penyaluran kredit**, Bank mencatat pertumbuhan kredit sebesar 6,04% menjadi Rp135,92 miliar. Pertumbuhan ini diiringi dengan perubahan struktur portofolio kredit, di mana produk Kredit Purna Bhakti dan produk baru Flex & Fix menjadi kontributor utama. Selain itu, terdapat indikasi peningkatan kualitas penyaluran kredit melalui strategi peningkatan nominal kredit per debitur, meskipun jumlah debitur mengalami fluktuasi.

Ketiga, dalam hal **pengelolaan likuiditas**, penempatan dana pada antar bank (ABA) meningkat signifikan sebesar 53,42% menjadi Rp31,20 miliar. Peningkatan ini mencerminkan pengelolaan likuiditas yang lebih aktif dan optimal, serta upaya Bank dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas dan tingkat imbal hasil.

Keempat, dari sisi **kinerja keuangan**, total aset Bank mengalami pertumbuhan sebesar 16,22% menjadi Rp178,36 miliar, sejalan dengan peningkatan pendapatan sebesar 27,17%. Laba setelah pajak juga tetap tumbuh sebesar 3,50%, menunjukkan bahwa Bank mampu menjaga profitabilitas meskipun terdapat peningkatan beban operasional.

Kelima, terkait **kualitas aset**, rasio kredit bermasalah (NPL) menunjukkan adanya tekanan dengan NPL Gross sebesar 6,11% dan NPL Net sebesar 3,88%. Kondisi ini menjadi perhatian manajemen untuk terus memperkuat pengelolaan risiko kredit melalui peningkatan monitoring dan penanganan kredit bermasalah secara lebih intensif.

Perubahan Penting Lain

Selain itu, terdapat beberapa **perubahan penting lainnya** yang turut mempengaruhi perkembangan usaha Bank, antara lain:

- Peningkatan modal disetor yang memperkuat struktur permodalan Bank
- Pengembangan produk dan layanan, termasuk peluncuran layanan digital seperti virtual account
- Peningkatan jumlah nasabah yang tercermin dari pertumbuhan rekening tabungan
- Penguatan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sebagai bagian dari implementasi Good Corporate Governance (GCG)
- Peningkatan jumlah karyawan sebagai bentuk dukungan terhadap ekspansi usaha

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia sepanjang **tahun 2025** menunjukkan resiliensi yang solid dengan realisasi pertumbuhan sebesar **5,1%**, di tengah volatilitas pasar global. Memasuki **proyeksi 2026**, optimisme nasional tetap terjaga pada rentang **4,9%–5,7%**, yang didorong oleh konsumsi domestik serta akselerasi investasi pada sektor-sektor strategis.

Secara regional, **Jawa Barat** dan wilayah **Jabodetabek** tetap menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi nasional. Di Jawa Barat, industri BPR menunjukkan kinerja yang lebih unggul dibandingkan rata-rata nasional, dengan pertumbuhan aset dan kredit di atas **6% (yoy)**. Khususnya di wilayah urban seperti **Depok**, pertumbuhan ekonomi didorong oleh geliat sektor UMKM dan tingginya mobilitas masyarakat yang menciptakan kebutuhan akan akses permodalan yang cepat dan fleksibel.

Peluang dan Tantangan Strategis BPR

Bagi **BPR DAYA PERDANA NUSANTARA**, kondisi ini menghadirkan lanskap bisnis yang dinamis:

Akselerasi Kredit: Permintaan kredit diproyeksikan tumbuh **8%–12%**, terutama pada segmen produktif dan UMKM di koridor Jabodetabek yang kian terintegrasi secara ekonomi.

Ketahanan Industri: Fokus pada penguatan permodalan dan tata kelola sesuai mandat konsolidasi OJK 2026 guna memitigasi risiko kredit dan likuiditas di tengah persaingan ketat dengan perbankan digital.

Strategi Fokus: BPR berkomitmen memperkuat layanan berbasis digital untuk memperluas jangkauan layanan di wilayah Depok dan sekitarnya, sembari tetap mempertahankan pendekatan personal yang menjadi kekuatan utama dalam melayani nasabah lokal.

Langkah strategis ini diambil untuk memastikan **BPR DAYA PERDANA NUSANTARA** tidak hanya tumbuh secara berkelanjutan, tetapi juga menjadi pilar utama dalam mendukung stabilitas ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat di wilayah Jawa Barat.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Dalam pelaksanaan kegiatan dan usaha guna mencapai rencana kerja yang telah ditetapkan maka BPR PERDANA menyusun Kebijakan dan Strategi yang selama tahun 2025 sebagai berikut:

1. KEBIJAKAN

Beberapa Kebijakan yang dilakukan manajemen untuk mencapai rencana mengembangkan

dan meningkatkan produk-produk BPR PERDANA antara lain:

A. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

- Menetapkan Kebijakan dan Peraturan mengenai penghimpunan dana pihak ketiga.
- Penetapan Target Penghimpunan kepada Relationship Manager Funding dengan jelas.
- Penetapan suku bunga Tabungan dan Deposito sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Penetapan Insentif bagi Relationship Manager Funding yang tercapai target.
- Menetapkan Strategi Penghimpunan dana dengan metode Coverage area yaitu :
 - Ring I jarak s.d 5 km
 - Ring II jarak 5-10 km

Selain itu, upaya penghimpunan dana deposito juga dilakukan bekerjasama dengan aplikasi fintech Komunal.

B. Penyaluran Kredit

- Menetapkan kebijakan dan Peraturan mengenai perkreditan.
- Pemberlakuan kebijakan atas suku bunga kredit.
- Penetapan Kebijakan Insentif bagi Account Officer yang mencapai target.
- Peningkatan Kualitas Aktiva Produktif dengan meningkatkan kemampuan SDM.
- Menetapkan segmentasi untuk penyaluran kredit dengan metode Coverage area yaitu:
 - Ring I jarak s.d 5 km
 - Ring II Jarak 5-10 km
 - Ring III jarak 10-30 km

C. Collection (Penagihan)

- Menetapkan kebijakan dan Peraturan mengenai tata cara penagihan dan penyelesaian kredit.
- Penetapan Kebijakan Insentif bagi petugas (staf remedial) yang mencapai target.
- Menetapkan Kriteria penggolongan kredit yang bermasalah.

2. STRATEGI

Beberapa strategi yang dilakukan manajemen untuk mencapai rencana untuk mengembangkan dan meningkatkan produk-produk BPR PERDANA antara lain:

A. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

- Memberikan pelayanan cash pick up untuk wilayah komunitas dan pasar terdekat.
- Untuk pemasaran deposito akan difokuskan kepada masyarakat berpenghasilan menengah ke atas.
- Promosi melalui media sosial dan media iklan lainnya untuk memasarkan produk tabungan dan deposito.
- Mempertahankan depositan eksisting dengan memberikan pelayanan secara prima.
- Mempertahankan nasabah lama (existing customer) melalui peningkatan kepuasan pelanggan.

- Akuisisi nasabah baru dengan cara melakukan solicit secara teratur pada target market yang telah ditetapkan.
- Melakukan pameran di sekolah, kegiatan sosial serta “Grebek Pasar” dilakukan secara teratur.
- Mengaktifkan tabungan Debitur dengan cara melakukan edukasi untuk menabung secara teratur baik harian maupun mingguan dengan tujuan untuk memudahkan pembayaran angsuran serta membiasakan untuk menyiapkan dana bagi keadaan tak terduga dimasa yang akan datang.
- Membuat produk baru tabungan dengan sistem penarikan berjangka agar likuiditas lebih terjamin dengan tingkat suku bunga lebih murah dari deposito.

B. Penyaluran Kredit

- Melakukan promosi melalui Whatsapp Blast dan LBA (Location Based Advertising).
- Melakukan promosi melalui media social (website, facebook, tiktok, instagram, dll).
- Melakukan promosi melalui media iklan secara online.
- Fokus pada segmentasi pasar yang telah ditentukan.
- Memberikan kredit Top Up bagi nasabah lancar.
- Bekerja sama dengan beberapa koperasi dalam penyaluran produk kredit Purnabhakti.
- Menjajaki proses kerja sama dengan beberapa fintech lending.
- Bekerjasama dengan perkumpulan atau organisasi kecil (komunitas kecil).
- Disiplin dalam melaksanakan proses kredit sesuai dengan prosedur.
- Fleksibel dalam memberikan pelayanan kredit namun tetap memperhatikan unsur kehati-hatian dalam memberikan kredit.
- Menerapkan Manajemen Risiko dalam setiap proses kredit untuk melakukan mitigasi risiko kredit bermasalah.

C. Collection (penagihan)

- Memperketat monitoring penagihan day to day terutama pada debitur yang menunggak kurang dari 30 hari.
- Mempercepat Proses penjualan jaminan bagi debitur yang bermasalah atau diperkirakan akan bermasalah.
- Mengamankan barang agunan bila debitur cenderung bermasalah.
- Melakukan pelelangan agunan untuk debitur macet.
- Memberikan Surat Peringatan I, Surat Peringatan II, dan Surat Peringatan III untuk debitur yang bermasalah angsurannya.
- Pendidikan Calon Kredit Analis Strategi “**Pendidikan Calon Kredit Analis**” adalah upaya sistematis untuk menyiapkan dan membekali agar memiliki kompetensi sebagai analis kredit yang andal sebelum benar-benar menjalankan fungsi tersebut secara penuh.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

Kebijakan & Strategi Manajemen Risiko BPR Perdana 2025

1. Kebijakan Manajemen Risiko

Penerapan *Three Lines of Defense*: Memisahkan fungsi operasional (AO/RM) sebagai pemilik risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko sebagai pengawas, dan Audit Internal sebagai pemeriksa.

Penetapan *Risk Appetite*: Menentukan batas toleransi NPL, rasio likuiditas, dan konsentrasi kredit per sektor ekonomi sesuai profil risiko bank.

Prinsip Kehati-hatian (*Prudential Banking*): Mewajibkan analisis 5C yang mendalam dan pemisahan fungsi pengusul serta pemutus kredit (*Four-Eyes Principle*).

Kepatuhan Regulasi: Memastikan seluruh kebijakan selaras dengan POJK terbaru mengenai Tata Kelola dan Manajemen Risiko BPR.

2. Strategi Manajemen Risiko

A. Mitigasi Risiko Kredit & Operasional

Validasi Kerja Sama *Fintech*: Melakukan *due diligence* ketat pada mitra *fintech* dan aplikasi Komunal untuk mencegah risiko sistemik dan kegagalan teknologi.

Kendali Jarak (*Coverage Area*): Memperketat prosedur kunjungan lapangan (*on-the-spot*) untuk debitur Ring III (10-30 km) guna memastikan keberadaan fisik agunan dan usaha.

Integritas Penagihan: Menggunakan aplikasi *mobile* yang terintegrasi sistem bank untuk memitigasi risiko penggelapan dana pada layanan *cash pick-up*.

Penguatan Analisis: Mewajibkan program sertifikasi bagi "Calon Kredit Analisis" agar memiliki kemampuan deteksi dini potensi gagal bayar dan *fraud*.

B. Mitigasi Risiko Likuiditas & Pasar

Diversifikasi Dana: Mengatur batas maksimal dana dari satu depositan besar agar tidak terjadi risiko ketergantungan pada nasabah menengah-atas tertentu.

Monitoring *Cost of Fund*: Evaluasi rutin suku bunga tabungan dan deposito agar tetap kompetitif terhadap pasar namun tidak menggerus margin bank.

C. Mitigasi Risiko Reputasi & Hukum

Pengamanan Agunan: Memastikan legalitas pengikatan agunan (Hak Tanggungan/ Fidusia) dilakukan dengan sempurna sebelum kredit cair untuk mempermudah proses lelang/eksekusi.

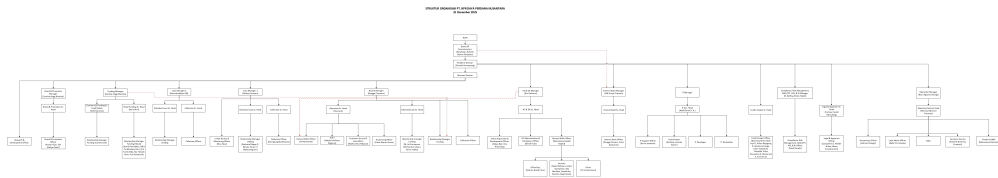
Etika Promosi Digital: Pengawasan konten media sosial agar sesuai dengan aturan perlindungan konsumen dan tidak memberikan janji yang menyesatkan.

D. Mitigasi Risiko Teknologi Informasi

Keamanan Data: Enkripsi data nasabah pada penggunaan *WhatsApp Blast* dan media digital lainnya untuk menghindari kebocoran informasi pribadi.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT Bank Perekonomian Rakyat Daya Perdana Nusantara per 31 Desember 2025 disusun secara hierarkis dengan mengacu pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Pada tingkat tertinggi terdapat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, yang kemudian diikuti oleh Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan terhadap jalannya perusahaan. Selanjutnya, pengelolaan operasional perusahaan dilaksanakan oleh Direksi yang terdiri dari President Director dan Business Director, yang bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan usaha serta pencapaian kinerja perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, Direksi didukung oleh berbagai divisi yang terbagi ke dalam fungsi bisnis, operasional, pengawasan, dan pendukung. Fungsi bisnis meliputi kegiatan funding dan lending yang dijalankan oleh Relationship Manager, Credit Analyst, Loan Manager, serta unit collection dan monitoring kredit. Fungsi operasional mencakup kegiatan pelayanan nasabah dan administrasi seperti teller, customer service, loan administration, serta accounting yang berada di bawah koordinasi Operation Manager. Selain itu, terdapat fungsi pengawasan yang meliputi Internal Audit, Compliance, Risk Management, AML/CTF, serta Legal dan Appraisal yang bertugas memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan mitigasi risiko. Fungsi pendukung lainnya meliputi Human Capital & General Affairs, Information Technology, serta Brand & Promotion yang berperan dalam mendukung kelancaran operasional dan pengembangan bisnis. Struktur ini juga didukung oleh kantor cabang yang dipimpin oleh Branch Manager, sehingga secara keseluruhan organisasi mampu berjalan secara efektif, terkontrol, dan berorientasi pada pertumbuhan usaha.

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar

	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Aneka Guna
	Uraian	Kredit Aneka Guna
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Purnabhakti
	Uraian	Kredit Purnabhakti

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

1. Aplikasi Core Banking System (CBS):
 - Nama: Teradata
 - Nama Vendor: PT Teradata Megah
 - Nama Pemelihara CBS: PT Teradata Megah
 - Tanggal Mulai Beroperasi: 2 Oktober 2023
 - Nomor Perjanjian: 005/PKS/DPN/VII/2023
 - Alamat: Jl. Hegarmanah no. 53, Kota Bandung
 - Tanggal Awal Kontrak: 17 Juli 2023
 - Tanggal Akhir Kontrak: 2 Januari 2029
2. Loan Origination System (LOS):
 - Nama: Tabersa

- Nama Vendor: PT Tabersa Samskara Teknologi
 - Tanggal Mulai Beroperasi: Maret 2025
 - Nomor Perjanjian: 003-TST/IX/2024
 - Alamat: Ruko Icon Business Park blok I no. 12, BSD City, Cisauk, Kab. Tangerang
 - Tanggal Perjanjian: 1 Oktober 2024
3. Customer Relationship Management (CRM):
- Nama: Qontak - Subscription based
 - Nama Vendor: PT Qontak Tumbuh Makmur
 - Tanggal Mulai Beroperasi: 1 Februari 2025
 - Alamat: Mid Plaza 2, Jl. Jenderal Sudirman No.4, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220
1. Virtual Account:
- Nama: BRI Virtual Account
 - Nama Vendor: BRI Kantor Cabang Cimanggis
 - Tanggal Mulai Beroperasi: 1 Februari 2025
 - Nomor Perjanjian: 013/PKS/DPN/IX/2024
 - Tanggal Perjanjian: 11 Agustus 2024

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

1. Firewall:
 - ESET (Berdasarkan langganan berbayar)
 - Pengaturan jaringan internal menggunakan mikrotik
2. Endpoint security: ESET (Berdasarkan langganan berbayar)
3. Antivirus: ESET (Berdasarkan langganan berbayar)
4. VPN: Pengaturan jaringan internal menggunakan mikrotik

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

*dalam ribuan rupiah

Keterangan	2024	2025	Pertumbuhan
Total Aset	153.471	178.362	16,22%
Dana Pihak Ketiga	135.785	158.932	17,05%
Tabungan	21.867	25.869	18,30%
Deposito	63.468	75.097	18,32%
Kredit yang Diberikan	128.169	135.915	6,04%
Antar Bank Aktiva (ABA)	17.404	31.197	53,42%
Total Pendapatan	22.131	27.742	25,35%
Laba Setelah Pajak	1.48	1.532	3,50%

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Daya Perdana Nusantara menunjukkan kinerja usaha yang tumbuh secara positif dan berkelanjutan, di tengah dinamika industri perbankan khususnya sektor Bank Perkreditan Rakyat. Pertumbuhan ini tercermin dari peningkatan pada aspek penghimpunan dana, penyaluran kredit, pengelolaan aset, serta kinerja profitabilitas yang tetap terjaga.

1. Penghimpunan Dana

Pada tahun 2025, total Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat sebesar Rp158,93 miliar atau meningkat sebesar 17,05% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp135,79 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan produk tabungan dan deposito yang masing-masing tumbuh sebesar 18,30% dan 18,32%. Hal ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap Bank serta efektivitas strategi penghimpunan dana.

Di sisi lain, simpanan dari bank lain mengalami penurunan sebagai bagian dari strategi Bank dalam mengurangi ketergantungan terhadap pendanaan antar bank dan memperkuat struktur pendanaan berbasis dana masyarakat yang lebih stabil. Sementara itu, pinjaman dari bank lain tetap dimanfaatkan secara optimal dan terukur untuk mendukung kebutuhan likuiditas.

2. Penyaluran Dana

Penyaluran dana dalam bentuk kredit pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp135,92 miliar, meningkat sebesar 6,04% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp128,17 miliar. Pertumbuhan ini menunjukkan komitmen Bank dalam menjalankan fungsi intermediasi secara optimal dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Komposisi kredit masih didominasi oleh Kredit Purna Bhakti, diikuti oleh Kredit Aneka Guna dan produk Flex & Fix yang menunjukkan perkembangan signifikan sejak diluncurkan.

Meskipun jumlah debitur mengalami fluktuasi, hal ini mencerminkan adanya strategi peningkatan kualitas portofolio kredit melalui penyaluran kredit dengan nominal yang lebih optimal dan terukur.

3. Pengelolaan Likuiditas (Antar Bank Aktiva)

Penempatan dana pada antar bank (ABA) mengalami peningkatan signifikan menjadi Rp31,20 miliar pada tahun 2025 dari Rp17,40 miliar pada tahun 2024 atau tumbuh sebesar 53,42%. Peningkatan ini menunjukkan strategi pengelolaan likuiditas yang lebih aktif dan optimal, dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara likuiditas dan tingkat imbal hasil.

4. Kinerja Keuangan

Total aset Bank pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp178,36 miliar, meningkat sebesar 16,22% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp153,47 miliar. Dari sisi pendapatan, Bank membukukan total pendapatan sebesar Rp28,15 miliar atau meningkat sebesar 27,17% dibandingkan tahun sebelumnya.

Sejalan dengan peningkatan pendapatan, laba setelah pajak juga mengalami pertumbuhan menjadi sebesar Rp1,53 miliar atau meningkat sebesar 3,50% dibandingkan tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa Bank mampu menjaga kinerja profitabilitas di tengah peningkatan beban operasional.

5. Tingkat Kesehatan Bank

Secara umum, tingkat kesehatan Bank tetap terjaga dengan baik, yang tercermin dari rasio-rasio keuangan utama seperti CAR, ROA, dan NPL yang masih berada dalam batas ketentuan yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan usaha yang dicapai tetap diimbangi dengan pengelolaan risiko yang prudent.

Perkembangan usaha PT BPR Daya Perdana Nusantara pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang sehat dan berkelanjutan, ditandai dengan pertumbuhan aset, peningkatan penghimpunan dana, serta ekspansi kredit yang tetap terjaga dengan prinsip kehati-hatian. Struktur pendanaan yang semakin kuat, didukung oleh dominasi dana masyarakat, serta pengelolaan likuiditas dan risiko yang optimal, menjadi fondasi utama dalam mendukung pertumbuhan usaha Bank ke depan.

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT. BPR DAYA PERDANA NUSANTARA
	Alamat	JL RAYA BOGOR KM 29 MEKARSARI CIMANGGIS DEPOK
	Desa/Kecamatan	CIMANGGIS
	Kabupaten/Kota	Kota Depok
	Kode Pos	16951
	Nama Pimpinan	RICARDO SIMATUPANG
	Nomor Telepon	021 - 8720479
	Jumlah Kantor Kas	0
2.	Nama Kantor	PT. BPR DAYA PERDANA NUSANTARA CABANG CARINGIN
	Alamat	Jl. Raya Bogor - Sukabumi Km. 17 Caringin - Bogor
	Desa/Kecamatan	CARINGIN
	Kabupaten/Kota	Kab. Bogor
	Kode Pos	16730
	Nama Pimpinan	MARTHA RIAWAN PUTRA UTAMA
	Nomor Telepon	0251 - 8223364
	Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Pinang Artha
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	22 September 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Hosing Jaya
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	22 September 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Pandanaran Jaya
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	22 September 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Ana Artha
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	22 September 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Mahkota Artha Sejahtera
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	22 September 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Surya Kencana
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	03 Juli 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Multi Sembada Dana
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	09 Mei 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Naribi Perkasa
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	09 Mei 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
9.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Metropolitan Putra
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	31 Oktober 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
10.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Karunia Kanaka
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	31 Oktober 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
11.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Universal
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 Desember 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
12.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Central Sejahtera
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	30 Desember 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
13.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Kepri Bintang
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 Desember 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
14.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 Desember 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
15.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Dana Makmur
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 Desember 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
16.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Global Mentari
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 Desember 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
17.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Bali Sinar Menara
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	30 Desember 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
18.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Eka Bumi Artha
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 Desember 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
19.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Citra Dumoga
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 Desember 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
20.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Mas Giri Wangi
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	13 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
21.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Arthakelola Cahayatama
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	13 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
22.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Agung Sejahtera
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	13 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
23.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Karunia
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	04 Juli 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
24.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Menaramas Mitra
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	04 Juli 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
25.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Prima Dadi Arta
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	04 Juli 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
26.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Hariarta Sedana
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	04 Juli 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
27.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Rifi Maligi
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	04 Juli 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
28.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Asri Cikupa Karya
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	04 Juli 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
29.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Dana Mandiri Bogor
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	04 Juli 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
30.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Nusantara Bona Pasogit 2
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	04 Juli 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
31.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Tricipta Mandiri
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	04 Juli 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
32.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Bank Jombang Perseroda
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	04 Juli 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
33.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Magga Jaya Utama
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	23 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
34.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Artaperdana Delta Sentosa
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	23 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
35.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Arsham Sejahtera
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	23 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
36.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Ceper
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	23 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
37.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Prima Jambi Mandiri
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	23 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
38.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Athena Surya Prima
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	23 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
39.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Tata Karya Indonesia
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	14 Agustus 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
40.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Ciledug Dhana Semesta
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
41.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Depo Mitra Mandiri
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
42.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Artatama Sejahtera
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	20 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
43.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Dana Mitra Indonesia
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
44.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Rama Ganda
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
45.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Prabu Mitra
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
46.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Bumidhana
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
47.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Dana Karunia Sejahtera
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	20 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
48.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Hasa Mitra Jawa Barat
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
49.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Hitamajaya Argamandiri
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
50.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Indomitra Artha Pertiwi
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
51.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Sukma Kemang Agung
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
52.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Karya Bakti Sejahtera
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	20 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
53.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Prima Kredit Mandiri
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
54.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Bahtera Masyarakat
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	31 Oktober 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
55.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Mitra Gema Mandiri
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	31 Oktober 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
56.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Harta Tanamas
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	31 Oktober 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
57.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Artadamas Mandiri
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	31 Oktober 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
58.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Central Artha Rezeki
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	02 Februari 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
59.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Cipatujah Jawa Barat
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	02 Februari 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
60.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Gracia Mandiri d/h Grahacipta Arthamandiri
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	02 Februari 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
61.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Niaga Mandiri
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	02 Februari 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
62.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Dana Niaga
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	02 Februari 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
63.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Pandu Rheksa Berkah
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	02 Februari 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
64.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Darbeni Rizki
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	02 Februari 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
65.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Rasyid
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	11 Februari 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
66.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Central Dana Mandiri
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	23 Desember 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
67.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Asia Sejahtera
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	27 Februari 2026
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
68.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Duta Kepulauan Riau
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Februari 2026
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
69.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Cahaya Arthasejati
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	09 Maret 2026
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran dana berupa kredit sindikasi
70.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Bank KB Bukopin Tbk
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	21 Mei 2025
	Jenis Kerja Sama	Linkage
	Uraian Kerja Sama	Linkage
71.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Bank Mayapada International
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	31 Oktober 2024
	Jenis Kerja Sama	Linkage
	Uraian Kerja Sama	Linkage
72.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Daya Lumbung Asia
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	18 Desember 2024
	Jenis Kerja Sama	Linkage
	Uraian Kerja Sama	Linkage
73.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Karyajatnika Sadaya
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	Linkage
	Uraian Kerja Sama	Linkage
74.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Kirana Indonesia
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	05 April 2024
	Jenis Kerja Sama	Linkage
	Uraian Kerja Sama	Linkage
75.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 September 2024
	Jenis Kerja Sama	Linkage
	Uraian Kerja Sama	Linkage
76.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Xen
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 April 2025
	Jenis Kerja Sama	Linkage
	Uraian Kerja Sama	Linkage
77.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Permata Dhanawira
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	07 Agustus 2025
	Jenis Kerja Sama	Linkage
	Uraian Kerja Sama	Linkage
78.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Hariarta Sedana
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	26 Juli 2023
	Jenis Kerja Sama	Linkage
	Uraian Kerja Sama	Linkage

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR DAYA PERDANA NUSANTARA terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR DAYA PERDANA NUSANTARA diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR DAYA PERDANA NUSANTARA.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR DAYA PERDANA NUSANTARA telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0		0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

Faktor / Komponen	Penilaian Posisi Laporan Semester II Tahun 2025				Penilaian Posisi Sebelumnya Semester I Tahun 2025				
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	
Profil Risiko		2	25%	0.5		1	25%	0.25	
Tata Kelola		1	30%	0.3		2	30%	0.6	
Rentabilitas		2	15%	0.3		1	15%	0.15	
1. Return on Asset (ROA)	1.14%	3			1.12%	3			
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94.21%	3			94.54%	3			
3. Net Interest Margin (NIM)	8.34%	2			8.45%	2			
Permodalan		1	30%	0.3		1	30%	0.3	
1. KPMM	19.11%	1			20.76%	1			
2. Modal Inti/APB Neto	301.95%	1			293.64%	1			
Nilai Komposit				1.40	Nilai Komposit				1.30
Peringkat Komposit				1 (Sangat Sehat)	Peringkat Komposit				1 (Sangat Sehat)

Secara keseluruhan, tingkat kesehatan bank menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan Nilai Komposit meningkat dari 1,30 (Semester I) menjadi 1,40 (Semester II) dan tetap berada pada Peringkat Komposit 1 (Sangat Sehat). Peningkatan ini mencerminkan penguatan pada beberapa aspek utama, terutama profil risiko dan stabilitas operasional.

1. Profil Risiko

Profil risiko bank pada Semester II Tahun 2025 menunjukkan penguatan dibandingkan periode sebelumnya, tercermin dari peningkatan nilai faktor dari 0,25 menjadi 0,50 dengan peringkat berada pada peringkat 2. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat dinamika dalam aktivitas usaha yang berpotensi meningkatkan eksposur risiko, bank tetap mampu mengelola risiko secara efektif dan terukur. Penerapan manajemen risiko yang komprehensif serta pengawasan yang konsisten menjadi faktor utama dalam menjaga kualitas profil risiko tetap dalam kategori sehat.

2. Tata Kelola

Aspek tata kelola menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan peringkat membaik dari Peringkat 2 menjadi Peringkat 1. Hal ini mencerminkan semakin kuatnya implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh lini organisasi. Peningkatan ini didukung oleh efektivitas fungsi pengawasan, peningkatan kepatuhan terhadap regulasi, serta penguatan transparansi dan akuntabilitas. Dengan demikian, tata kelola yang baik menjadi fondasi penting dalam mendukung keberlanjutan kinerja dan pengelolaan risiko bank.

3. Rentabilitas

Permodalan bank tetap berada pada kondisi yang sangat kuat dan stabil, dengan peringkat konsisten pada peringkat 1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tercatat sebesar 19,11%, meskipun sedikit menurun dibandingkan periode sebelumnya, namun masih berada jauh di atas ketentuan regulator. Sementara itu, rasio Modal Inti terhadap Aset Produktif Bermasalah (APB) Netto meningkat menjadi 301,95%, menunjukkan kemampuan permodalan yang sangat memadai dalam menyerap potensi risiko. Struktur permodalan yang solid ini memberikan ruang yang luas bagi bank untuk mendukung ekspansi usaha sekaligus menjaga ketahanan terhadap tekanan eksternal.

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	18 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	2 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	45 orang
Jumlah Pegawai Tetap	33 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	32 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	3 orang

Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	15 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	45 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	35 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	30 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	21 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	34 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop : Penyusunan Goals BPR Perdana 2025
	Tanggal Pelaksanaan	04 Januari 2025
	Jumlah Peserta	36 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Workshop untuk merumuskan dan menyusun tujuan (goals) spesifik PT BPR Perdana untuk tahun 2025.
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP-TAKOL (Sistem Informasi Penerapan Tata Kelola)
	Tanggal Pelaksanaan	15 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini mengajarkan penggunaan teknis aplikasi Sistem Informasi Penerapan Tata Kelola (SIP- TAKOL) milik OJK, yang digunakan untuk pelaporan dan pemantauan implementasi tata kelola yang baik di lembaga jasa keuangan.
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-PIPKu (Sistem Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan)
	Tanggal Pelaksanaan	16 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini mengajarkan penggunaan teknis aplikasi Sistem Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (SI- PIPKu) milik OJK, yang digunakan untuk

		melaporkan dan memonitor efektivitas sistem pengendalian internal atas pelaporan keuangan.
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	FULL STACK DATA ANALYTICS
	Tanggal Pelaksanaan	14 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Kursus ini membekali peserta dengan keterampilan analitik data komprehensif dari awal hingga akhir, meliputi pengumpulan, pembersihan, analisis, visualisasi, hingga penyampaian insight yang mendukung pengambilan keputusan.
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sharing Session : Penilaian Jaminan pada BPR
	Tanggal Pelaksanaan	08 Februari 2025
	Jumlah Peserta	18 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sharing ini membahas teknik dan prosedur appraisal (penilaian) agunan/jaminan kredit secara akurat dan komprehensif, termasuk aspek hukum, untuk mendukung keputusan perkreditan yang hati-hati di BPR.
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Laporan Arus Kas
	Tanggal Pelaksanaan	11 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini mengajarkan metode penyusunan, analisis, dan interpretasi Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement) untuk mengevaluasi likuiditas dan solvabilitas keuangan perusahaan.

7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Experiential Emotional Branding
	Tanggal Pelaksanaan	26 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	pelatihan yang mengajarkan bagaimana membangun koneksi emosional yang kuat antara brand dan pelanggan melalui pengalaman yang berkesan, sehingga meningkatkan loyalitas dan engagement pelanggan.
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Pajak Brevet A & B
	Tanggal Pelaksanaan	11 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sertifikasi Brevet A & B adalah pelatihan perpajakan yang membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan praktis untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan pajak orang pribadi (Brevet A) serta badan/ perusahaan (Brevet B) sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia.
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	SELLING BY ASKING THE RIGHT QUESTIONS TO GET THE ORDER
	Tanggal Pelaksanaan	18 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini mengajarkan teknik penjualan canggih yang berfokus pada penggunaan pertanyaan yang tepat untuk mengidentifikasi kebutuhan pelanggan, membangun kepercayaan, dan pada akhirnya berhasil menutup penjualan.

10.	Nama Kegiatan Pengembangan	seleksi dan penilaian kinerja mendukung pencapaian tujuan organisasi
	Tanggal Pelaksanaan	19 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini mengajarkan metode seleksi dan penilaian kinerja yang efektif untuk memastikan karyawan terpilih dan berkinerja tinggi yang selaras dengan tujuan strategis organisasi.
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Audit Perkreditan BPR
	Tanggal Pelaksanaan	24 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini mengajarkan metodologi dan teknik audit internal berbasis risiko untuk mengevaluasi seluruh proses perkreditan BPR, mulai dari analisis kelayakan, pengikatan jaminan, hingga penanganan kredit bermasalah, demi memastikan kepatuhan dan kualitas aset.
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Hukum : Memahami Kebijakan Hukum BPR Terkini dan Penanganan Situasi Hukum dalam Bekerja
	Tanggal Pelaksanaan	26 April 2025
	Jumlah Peserta	18 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Workshop ini bertujuan untuk memperbarui pemahaman BPR mengenai regulasi hukum perbankan terkini dan membekali karyawan dengan kemampuan penanganan situasi atau risiko hukum dalam operasional kerja.

13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital RBA (Risk Based Audit)
	Tanggal Pelaksanaan	21 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini mengajarkan penggunaan teknis aplikasi digital RBA (Audit Berbasis Risiko) untuk merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan audit internal dengan memprioritaskan area yang memiliki risiko tertinggi.
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengkinian Dokumen Penilaian Risiko TPPU, TPPT, dan PPSPM Tahun 2024 yang Disusun Secara Individu Menggunakan Aplikasi Digital SIP-APU PPT & PPSPM
	Tanggal Pelaksanaan	22 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini mengajarkan prosedur pemutakhiran (pengkinian) dokumen Penilaian Risiko TPPU, TPPT, dan PPSPM tahun 2024 yang diwajibkan untuk disusun secara individual menggunakan aplikasi digital SIP-APU PPT & PPSPM.
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Nasional dengan tema “Menatap Masa Depan Ekonomi dengan Implementasi Teknologi untuk Memperkuat Daya Saing BPR-BPRS”
	Tanggal Pelaksanaan	24 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar nasional ini membahas bagaimana pemanfaatan teknologi dapat membantu

		BPR dan BPRS meningkatkan efisiensi, inovasi layanan, serta daya saing di tengah perubahan ekonomi ke depan.
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan) Versi 2
	Tanggal Pelaksanaan	08 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini mengajarkan penggunaan teknis Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan (SIPPATUH) Versi 2 milik OJK, yang berfungsi sebagai alat pelaporan dan pemantauan implementasi fungsi kepatuhan di lembaga jasa keuangan.
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan dan Sertifikasi Profesional Penyusunan Kontrak Bernilai Tinggi
	Tanggal Pelaksanaan	02 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini adalah program intensif untuk memperoleh sertifikasi profesional dalam menyusun kontrak-kontrak yang kompleks dan bernilai tinggi, meliputi aspek hukum, negosiasi, dan mitigasi risiko.
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar "Penguatan Cyber Security Menunjang Peran BPR-BPRS Dalam Mendukung UMKM di Era Digitalisasi Menuju Indonesia Emas"
	Tanggal Pelaksanaan	13 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar ini membahas pentingnya

		penguatan keamanan siber untuk melindungi operasional BPR- BPRS sekaligus mendukung UMKM agar tetap aman dan berkembang di era digital menuju Indonesia Emas
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi SIPPENA (Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah)
	Tanggal Pelaksanaan	10 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini mengajarkan penggunaan teknis Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah (SIPPENA) milik OJK, yang berfungsi sebagai platform terintegrasi untuk mencatat, mengelola, dan menindaklanjuti laporan serta pengaduan dari nasabah.
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Profesi Legal Officer di Era Digitalisasi (Basic)
	Tanggal Pelaksanaan	20 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan dasar ini membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan esensial yang dibutuhkan oleh seorang Legal Officer, khususnya dalam menjalankan fungsi hukum di tengah transformasi digital.
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan dan Pemeliharaan Sertifikat Kualifikasi Komisariss BPR
	Tanggal Pelaksanaan	24 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisariss
	Uraian Kegiatan	program untuk memastikan Komisariss

		memiliki kompetensi, pemahaman regulasi, dan tata kelola yang selalu update agar dapat menjalankan fungsi pengawasan secara efektif sesuai ketentuan.
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Nasional dengan tema “Penguatan Kompetensi SDM dan Ekosistem Digital dalam Implementasi GRC Bank Perekonomian Rakyat di Era Inovasi Keuangan”
	Tanggal Pelaksanaan	25 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar nasional ini membahas penguatan kompetensi SDM dan pengembangan ekosistem digital untuk mendukung penerapan GRC (Governance, Risk, Compliance) di BPR agar makin adaptif dan kuat di era inovasi keuangan
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Profesi Perancang dan Penyusun Kontrak di Era Digital
	Tanggal Pelaksanaan	26 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini membekali peserta dengan keterampilan dan pengetahuan untuk merancang serta menyusun kontrak yang efektif, legal, dan aman, khususnya dalam konteks transaksi dan lingkungan bisnis di era digital.
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Basic Financial Accounting
	Tanggal Pelaksanaan	11 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Basic Financial Accounting merupakan program pengembangan kompetensi yang dirancang untuk memberikan pemahaman dasar mengenai prinsip-prinsip akuntansi keuangan, mulai dari pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, hingga analisis sederhana terhadap kondisi keuangan perusahaan.
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Financial Budgeting and Financial Statement Projections, Analisa Kinerja Keuangan, Reporting, dan Monitoring Perkembangan Bisnis Bank
	Tanggal Pelaksanaan	15 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini mencakup perencanaan anggaran, proyeksi laporan keuangan, analisis kinerja, pelaporan, dan pemantauan perkembangan bisnis secara komprehensif bagi bank.
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Program Pembekalan dan Uji Kompetensi BSMR Kualifikasi/Jenjang 4
	Tanggal Pelaksanaan	19 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Program ini adalah pembekalan dan uji kompetensi dari BSMR untuk jenjang 4 yang bertujuan memastikan peserta memiliki kemampuan manajemen risiko tingkat menengah secara terstandar dan diakui.
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi SIRENBIS Versi 3
	Tanggal Pelaksanaan	20 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengguna dalam mengoperasikan sistem pelaporan bisnis BPR agar lebih akurat, efisien, dan sesuai ketentuan regulator
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB Versi 3
	Tanggal Pelaksanaan	21 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini mengajarkan penggunaan teknis aplikasi Sistem Informasi Rencana Anggaran Kerja dan Bisnis (SI- RAKB) Versi 3 milik OJK, yang berfungsi sebagai platform untuk menyusun, melaporkan, dan memonitor Rencana Kerja dan Anggaran tahunan lembaga jasa keuangan.
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi - Kualifikasi Pelaksana Akuntansi & Pelaporan Angkatan II
	Tanggal Pelaksanaan	27 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini merupakan program sertifikasi berbasis kompetensi bagi SDM BPR pada bidang akuntansi dan pelaporan (kualifikasi pelaksana) untuk memastikan kemampuan penyusunan laporan keuangan yang akurat, sesuai standar, dan siap diuji kompetensinya.
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Beauty Class
	Tanggal Pelaksanaan	03 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini memberikan keterampilan tata rias wajah dan perawatan diri secara profesional untuk meningkatkan rasa percaya diri dan menunjang penampilan maksimal dalam lingkungan kerja.
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Economy Outlook 2026
	Tanggal Pelaksanaan	08 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar ini menyajikan proyeksi tren ekonomi, tantangan global, dan peluang pasar pada tahun 2026 sebagai panduan bagi organisasi dalam merancang strategi bisnis dan pengambilan keputusan yang relevan.
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi SIAP-TKS
	Tanggal Pelaksanaan	15 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini mengajarkan penggunaan teknis aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Tingkat Kesehatan (SIAP-TKS) milik OJK, yang digunakan untuk melaporkan dan menilai tingkat kesehatan bank secara periodik.
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Next Level Management : Teknik Manajerial Untuk Produktivitas Maksimal
	Tanggal Pelaksanaan	16 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini mengajarkan teknik manajerial

		tingkat lanjut untuk mengoptimalkan kepemimpinan, efisiensi kerja, dan pengelolaan sumber daya demi mencapai produktivitas organisasi yang maksimal.
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kebijakan Penggunaan Laba, Dividen, dan Remunerasi
	Tanggal Pelaksanaan	16 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini memberikan panduan strategis mengenai tata kelola dan penetapan kebijakan penggunaan laba bersih, pembagian dividen, serta struktur remunerasi yang seimbang bagi pengurus dan karyawan sesuai regulasi.
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APU PPT
	Tanggal Pelaksanaan	08 November 2025
	Jumlah Peserta	52 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) serta kewajiban implementasinya sesuai peraturan yang berlaku.

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	414.583	263.534
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	31.196.691	17.403.844
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	135.915.358	128.168.928
Provisi yang belum diamortisasi	894.839	829.661
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	955.973	698.726
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	3.041.321	2.968.921
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	1.527.249	125.169
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	12.635.502	11.886.908
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	3.200.205	2.826.750
Aset Tidak Berwujud	247.161	224.367
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	224.581	220.070
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	2.830.045	1.545.034

TOTAL ASET	178.361.617	153.471.107
Liabilitas Segera	702.726	578.449
Tabungan	25.869.453	21.866.759
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	75.096.876	63.467.865
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	9.251.115	13.450.453
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	48.890.286	37.123.207
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	175.774	123.162
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.964.066	1.284.686
TOTAL LIABILITAS	161.598.749	137.648.258
Modal Dasar	20.000.000	20.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	10.547.703	10.547.703
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	3.888.054	3.000.000
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.890.459	1.890.459
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	115	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.531.942	1.480.093
TOTAL EKUITAS	16.762.868	15.822.850

PT BPR DAYA PERDANA NUSANTARA mencatat total aset sebesar Rp178,4 miliar pada 2025,

meningkat sekitar Rp24,9 miliar (16,2%) dibandingkan 2024. Peningkatan utama berasal dari kredit yang diberikan yang naik menjadi Rp135,9 miliar, didukung oleh penempatan pada bank lain sebesar Rp31,2 miliar. Kas dalam rupiah juga tumbuh menjadi Rp414,6 miliar, sementara agunan yang diambil alih naik signifikan menjadi Rp1,5 miliar.

Di sisi liabilitas, total liabilitas tercatat Rp161,6 miliar pada 2025, naik Rp23,9 miliar (17,4%) terutama karena peningkatan simpanan tabungan menjadi Rp25,9 miliar dan deposito Rp75,1 miliar. Ekuitas bank meningkat menjadi Rp16,8 miliar, dipacu oleh laba tahun berjalan sebesar Rp1,5 miliar. Kesehatan modal tetap kuat dengan modal dasar Rp20 miliar dan dana setoran modal-ekuitas Rp3,9 miliar, memastikan kecukupan modal yang memadai untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	27.419.420	21.957.609
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	53.820	85.190
Tabungan	255.579	124.663
Deposito	436.564	338.186
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	23.485.796	19.365.151
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	567.667	669.485
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	1.348.950	996.005
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	37.383	36.285
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0

d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	2.802	1.560
e. Pemulihan CKPN	1.904.171	0
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	2.024.588	2.333.095
Beban Operasional	25.702.040	20.290.184
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	489.673	313.324
Deposito	4.465.870	3.005.215
Simpanan dari Bank Lain	853.680	1.584.105
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	4.563.274	2.627.601
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	211.144	179.428
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	6.463	15.280
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	1.490
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.979.420	1.690.988
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	687.057	493.237
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		

a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	8.002.381	6.873.442
Honorarium	252.486	204.712
Lainnya	197.729	46.105
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	299.268	275.755
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	900	126.278
Lainnya	316.019	207.182
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	373.455	257.004
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	4.511	12.418
f. Beban Premi Asuransi	23.124	7.878
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	90.424	76.459
h. Beban Barang dan Jasa	1.021.012	780.908
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	833.786	791.535
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	16.799	37.171
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	1.013.565	682.668
Laba (Rugi) Operasional	1.717.380	1.667.424
Pendapatan Non Operasional	322.101	173.814
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	322.101	173.814
Beban Non Operasional	122.235	

1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	14.562	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	107.673	0
Laba (Rugi) Non Operasional	199.866	173.814
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.917.246	1.841.239
Taksiran Pajak Penghasilan	385.303	361.145
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.531.942	1.480.093
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

PT BPR DAYA PERDANA NUSANTARA mencatat peningkatan pendapatan operasional menjadi Rp27,4 miliar pada 2025 dibandingkan Rp22,0 miliar pada 2024, didorong oleh kenaikan signifikan KYD kepada pihak ketiga bukan bank sebesar Rp23,5 miliar dari Rp19,4 miliar tahun sebelumnya. Pendapatan dari kredit kepada pihak ketiga non-bank juga berkontribusi, naik menjadi Rp0,57 miliar dari Rp0,67 miliar tahun 2024. Beban operasional meningkat tajam menjadi Rp25,7 miliar pada 2025, terutama karena beban bunga deposito dan tabungan yang masing-masing mencapai Rp4,5 miliar dan Rp0,49 miliar. Beban pemasaran dan beban administrasi juga naik, masing-masing menjadi Rp0,69 miliar dan Rp2,0 miliar, mendukung pertumbuhan aktivitas bisnis.

Laba operasional tetap positif sebesar Rp1,7 miliar pada 2025, sedikit lebih tinggi dibandingkan Rp1,67 miliar pada 2024. Pendapatan non-operasional naik menjadi Rp322,1 juta, sementara beban non-operasional tercatat Rp122,2 juta, menghasilkan laba non-operasional Rp199,9 juta. Setelah memperhitungkan taksiran pajak penghasilan sebesar Rp385,3 juta, laba bersih tahun berjalan mencapai Rp1,53 miliar, meningkat dari Rp1,48 miliar pada 2024. Secara keseluruhan,

kinerja keuangan PT BPR DAYA PERDANA NUSANTARA tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan pendapatan yang seimbang dengan kontrol biaya, menghasilkan peningkatan laba bersih dan memperkuat posisi keuangan bank.

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	296.598	1.237.648
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	2.413.448	1.712.488
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	2.673.774	2.676.491
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

PT BPR DAYA PERDANA NUSANTARA mencatat penurunan signifikan pada fasilitas kredit yang belum ditarik, dari Rp1,2 miliar pada 2024 menjadi Rp0,3 miliar pada 2025. Pada saat yang sama, pendapatan bunga dari kredit yang diberikan meningkat dari Rp1,7 miliar menjadi Rp2,4 miliar, mencerminkan pertumbuhan kualitas portofolio. Aset produktif yang dihapusbuku tetap stabil di kisaran Rp2,7 miliar untuk kedua tahun, sementara pendapatan bunga atas kredit

yang dihapusbuku muncul sebesar Rp112.605.739 pada 2025 setelah tidak ada pada 2024. Selain itu, tagihan kontinjensi lainnya muncul sebesar Rp4,4 miliar pada 2025, sedangkan pada 2024 tidak tercatat, menandakan adanya penyelesaian kewajiban kontinjensi yang baru. Semua pos lain dalam rekening administratif tetap nol, menunjukkan tidak adanya komitmen tambahan atau kewajiban kontinjensi lain.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	5.612	0	1.890	0	7.502
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	3.000	0	0	3.000
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	1.480	1.480
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	3.841	0	0	0	3.841
Saldo per 31 Des Tahun 2024	9.452	3.000	1.890	1.480	15.823
Dividen	0	0	0	-592	-592
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	888	0	-888	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	1.532	1.532
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	9.452	3.888	1.890	1.532	16.763

PT BPR DAYA PERDANA NUSANTARA mencatat peningkatan total ekuitas menjadi Rp16,73 miliar pada 31 Desember, naik dari Rp11,79 miliar pada akhir tahun T-2. Modal disetor meningkat dari Rp5,61 miliar menjadi Rp9,45 miliar, didorong oleh penambahan pos penambah sebesar Rp3,84 miliar pada tahun berjalan. Ekuitas inti (modal disetor ditambah ekuitas) naik menjadi Rp3,89 miliar, sementara cadangan umum tetap stabil di Rp1,89 miliar.

Laba/ rugi periode berjalan tercatat Rp1,53 miliar, menambah saldo laba belum ditentukan penggunaan menjadi Rp1,52 miliar. Tidak ada dividen yang dibayarkan selama periode tersebut, sehingga seluruh laba ditahan memperkuat posisi modal. DSM ekuitas sebesar Rp888,05 juta dan laba belum direalisasi sebesar Rp115 ribu memberikan kontribusi tambahan pada ekuitas akhir. Dengan tidak adanya pembentukan cadangan baru atau revaluasi aset tetap, struktur ekuitas tetap sederhana dan transparan.

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	23.286.422	18.917.184
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	567.667	669.485
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	2.802	1.560
Pendapatan operasional lainnya	3.562.530	2.369.380
Pembayaran beban bunga	-10.590.104	-7.726.444
Beban gaji dan tunjangan	-8.452.596	-7.124.259
Beban umum dan administrasi	-4.958.718	-4.691.030
Beban operasional lainnya	-1.700.623	-748.451
Pendapatan non operasional lainnya	322.101	173.814
Beban non operasional lainnya	-122.235	0
Pembayaran pajak penghasilan	-385.303	-361.145
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	355.288	269.422
Penempatan pada bank lain	-13.792.847	-7.243.899
Kredit yang diberikan	-8.269.712	-34.860.228
Agunan yang diambil alih	-1.402.080	0
Aset lain-lain	-881.398	-28.324
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	115.380	188.564
Tabungan	4.003.356	3.768.696
Deposito	11.629.011	28.592.354
Simpanan dari bank lain	-4.200.000	-12.350.000
Pinjaman yang diterima	11.714.467	18.805.320
Liabilitas imbalan kerja	189.489	123.944

Liabilitas lain-lain	498.787	-8.906
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	1.491.683	-1.262.963
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-748.594	-4.277.410
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-748.594	-4.277.410
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	888.054	6.840.642
Pembayaran dividen	-1.480.093	-1.286.851
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-592.039	5.553.791
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	151.049	13.419
Kas dan setara Kas awal periode	263.534	250.115
Kas dan setara Kas akhir periode	414.583	263.534

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Berdasarkan hasil audit atas laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Daya Perdana Nusantara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, auditor independen memberikan opini **Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)**. Opini ini menyatakan bahwa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, laporan keuangan tersebut dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan.

Selain itu, auditor juga menyoroti adanya perubahan kebijakan akuntansi pada tahun berjalan, yaitu peralihan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi SAK EP, serta penyajian kembali laporan keuangan tahun sebelumnya untuk menyesuaikan perubahan tersebut. Meskipun demikian, perubahan ini tidak mempengaruhi opini auditor. Secara keseluruhan, manajemen dinilai telah melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik dalam menyusun laporan keuangan yang andal, didukung oleh pengendalian internal yang memadai serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT DAYA PERDANA NUSANTARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ricardo Simatupang
Jabatan : Direktur
Alamat Kantor : Jl. Raya Bogor Km. 29, Mekarsari, Cimanggis, Depok, 16452

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan **PT DAYA PERDANA NUSANTARA**.
2. Laporan Keuangan **PT DAYA PERDANA NUSANTARA** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal **PT DAYA PERDANA NUSANTARA**.
5. Audit umum atas laporan keuangan **PT DAYA PERDANA NUSANTARA** untuk tahun yang berakhir pada **31 Desember 2025** hanya dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Robert, Rudi, Yansen & Rekan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Depok, 25 Februari 2026
PT DAYA PERDANA NUSANTARA


Ricardo Simatupang
Direktur



BERITA ACARA PENGESAHAN

Setelah membaca, mempelajari dan mendapatkan penjelasan dari Direksi PT BPR DAYA PERDANA NUSANTARA, dengan ini kami atas nama Pemegang Saham PT BPR DAYA PERDANA NUSANTARA, menerima dan mengesahkan pertanggungjawaban Direksi PT BPR DAYA PERDANA NUSANTARA untuk tahun buku 2025.

Depok, 15 April 2026

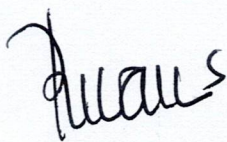
Atas Nama Pemegang Saham,



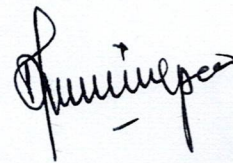
Yenita Elza



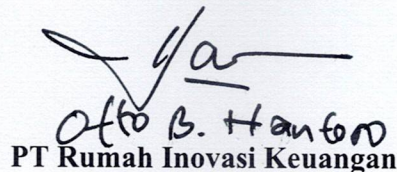
Hasahatan Gultom



Rezwani Simatupang



Danny Hutapea



PT Rumah Inovasi Keuangan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 46

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT DAYA PERDANA NUSANTARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ricardo Simatupang
Jabatan : Direktur
Alamat Kantor : Jl. Raya Bogor Km. 29, Mekarsari, Cimanggis, Depok, 16452

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan **PT DAYA PERDANA NUSANTARA**.
2. Laporan Keuangan **PT DAYA PERDANA NUSANTARA** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal **PT DAYA PERDANA NUSANTARA**.
5. Audit umum atas laporan keuangan **PT DAYA PERDANA NUSANTARA** untuk tahun yang berakhir pada **31 Desember 2025** hanya dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Robert, Rudi, Yansen & Rekan.

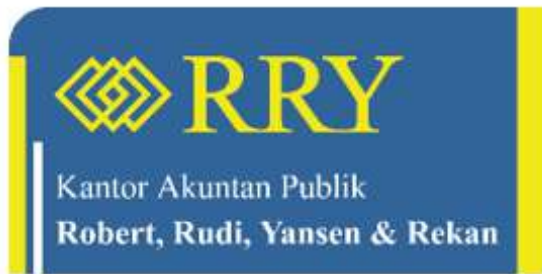
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Depok, 25 Februari 2026
PT DAYA PERDANA NUSANTARA



Ricardo Simatupang
Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



License Number : 441/KM.1/2023

Menara Hijau 11th Floor,
Suite 1104
Jalan MT Haryono Kavling 33
Cawang, South Jakarta
Jakarta 12770
www.kaprry.com
+6221 798 6106

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No.: 00012/2.1431/AU.8/07/0401-5/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Perekonomian Rakyat Daya Perdana Nusantara

Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Daya Perdana Nusantara** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Kami menarik perhatian atas Catatan 3 atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa pada tahun berjalan Perusahaan telah mengubah dasar penyusunan laporan keuangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Laporan keuangan untuk tahun sebelumnya telah disajikan kembali untuk mencerminkan perubahan tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

KAP Robert, Rudi, Yansen & Rekan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Robert, Rudi, Yansen & Rekan

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Kantor Akuntan Publik
Robert, Rudi, Yansen & Rekan**



Robert Ricker, SE., Ak., MM., CPA., CFI
Nomor Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0401
Jakarta, 25 Februari 2026



LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	2e, 5	414.583.000	263.533.800
Pendapatan bunga yang akan diterima	2g, 6	1.316.158.654	910.157.280
Penempatan pada bank lain	2h, 7	31.196.691.030	17.403.843.803
Kredit yang diberikan setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp3.041.320.677 pada tahun 2025 dan sebesar Rp2.968.920.726 pada tahun 2024	2i, 8	133.338.784.460	125.069.072.058
Agunan yang diambil alih	2n, 9	1.527.249.135	125.168.835
Jumlah Aset Lancar		<u>167.793.466.279</u>	<u>143.771.775.775</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Sebesar Rp3.200.204.907 pada tahun 2025 dan sebesar Rp2.826.749.682 pada tahun 2024.	2l, 10	9.435.297.378	9.060.158.536
Aset tak berwujud - setelah dikurangi amortisasi Sebesar Rp224.580.813 pada tahun 2025 dan sebesar Rp220.070.169 pada tahun 2024.	11	22.579.711	4.296.886
Aset lain-lain	12	1.110.273.283	634.876.265
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>10.568.150.372</u>	<u>9.699.331.687</u>
JUMLAH ASET		<u>178.361.616.651</u>	<u>153.471.107.462</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Liabilitas segera dibayar	13	626.412.374	511.032.404
Utang bunga	14	331.224.744	317.169.373
Utang pajak	2p, 15a	130.899.365	151.643.975
Tabungan	16	25.870.568.174	21.867.211.839
Deposito berjangka			
Pihak ketiga non-bank	17a	75.096.876.233	63.467.865.345
Simpanan dari bank lain	17b	9.250.000.000	13.450.000.000
Pinjaman yang diterima	18	48.714.512.000	37.000.044.838
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q, 19	465.961.423	276.472.139
Liabilitas lain-lain	20	1.112.294.203	606.817.657
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		161.598.748.516	137.648.257.570
Jumlah Liabilitas		161.598.748.516	137.648.257.570
EKUITAS			
Modal dasar Perusahaan 20.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 perlembar saham. Modal ditempatkan dan disetor sebanyak 9.452.297 lembar saham untuk tahun 2025 dan 2024.	21	9.452.297.000	9.452.297.000
Tambahan modal disetor	22	3.888.054.000	3.000.000.000
Saldo laba			
Cadangan umum	2r, 23	1.890.459.400	1.890.459.400
Belum di tentukan penggunaannya	2r, 23	1.532.057.736	1.480.093.493
Jumlah Ekuitas		16.762.868.136	15.822.849.893
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		178.361.616.651	153.471.107.462

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN BUNGA			
Pendapatan bunga kontraktual	2o, 24	23.485.795.582	19.365.150.896
Pendapatan provisi kredit	2o, 24	567.666.570	669.484.847
Pendapatan jasa giro dan tabungan	2o, 24	309.398.450	209.852.164
Pendapatan bunga deposito berjangka	2o, 24	436.564.455	338.185.544
Bunga selisih <i>Effective Interest Rate (EIR)</i>	2o, 24	403.613.234	-
Pendapatan bunga transaksi	2o, 24	(1.334.101.111)	(996.004.989)
Beban transaksi	2o, 24	(14.849.102)	-
Jumlah Pendapatan Bunga		23.854.088.077	19.586.668.463
BEBAN BUNGA			
Beban bunga	2o, 25	(10.590.104.321)	(7.726.443.570)
Jumlah Pendapatan Bunga Bersih		13.263.983.756	11.860.224.892
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan operasional Lainnya	2o, 26	3.565.331.971	2.370.940.114
BEBAN OPERASIONAL			
Beban penyisihan penghapusan aset produktif:			
Beban penyisihan kerugian kredit	2o, 27	(1.979.419.548)	(1.690.987.928)
Beban amortisasi dan penyusutan	2o, 27	(377.965.869)	(269.422.413)
Beban pemasaran	2o, 28	(687.057.493)	(493.236.785)
Beban administrasi dan umum			
Beban premi asuransi	2o, 29	(23.123.829)	(7.877.566)
Beban tenaga kerja	2o, 29	(8.452.595.588)	(7.124.259.068)
Beban pendidikan dan pelatihan	2o, 29	(299.268.450)	(275.755.068)
Beban sewa	2o, 29	(1.088.545.049)	(1.062.835.321)
Beban usaha	2o, 29	(1.083.171.977)	(1.307.692.732)
Beban pemeliharaan dan perawatan	2o, 29	(90.423.940)	(76.459.055)
Beban pajak-pajak	2o, 29	(16.799.108)	(23.460.691)
Beban operasional lainnya	2o, 29	(1.013.565.204)	(231.753.970)
Jumlah Beban Operasional		(15.111.936.054)	(12.563.740.597)
LABA OPERASIONAL		1.717.379.673	1.667.424.410
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan non operasional	2o, 30	322.101.269	173.814.142
Beban non operasional	2o, 31	(122.235.069)	-
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.917.245.873	1.841.238.552
Pajak penghasilan			
Pajak kini	2p, 15b	(385.303.453)	(361.145.059)
LABA TAHUN BERJALAN		1.531.942.420	1.480.093.493

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas Bersih
			Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2024	5.611.655.000	3.000.000.000	1.890.459.400	1.286.850.710	11.788.965.110
Koreksi laba	3.840.642.000	-	-	(186)	3.840.641.814
Pembagian dividen	-	-	-	(1.286.850.524)	(1.286.850.524)
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.480.093.493	1.480.093.493
Saldo Akhir 31 Desember 2024	9.452.297.000	3.000.000.000	1.890.459.400	1.480.093.493	15.822.849.893
Tambahan modal disetor	-	888.054.000	-	-	888.054.000
Koreksi laba	-	-	-	115.316	115.316
Pembagian dividen	-	-	-	(1.480.093.493)	(1.480.093.493)
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.531.942.420	1.531.942.420
Saldo Akhir 31 Desember 2025	9.452.297.000	3.888.054.000	1.890.459.400	1.532.057.736	16.762.868.136

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih tahun berjalan	1.531.942.420	1.480.093.493
Penyesuaian untuk merekonsiliasi kas bersih yang diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas operasi:		
Penyusutan	373.455.225	257.004.223
Amortisasi	(18.282.825)	12.418.190
Koreksi laba ditahan	115.316	(186)
Laba (rugi) operasi sebelum perubahan modal kerja	1.887.230.136	1.749.515.720
Penurunan (kenaikan) aset:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(406.001.375)	(100.289.148)
Penempatan bank lain	(13.792.847.228)	(7.243.898.525)
Kredit yang diberikan	(8.269.712.402)	(34.860.227.828)
Agunan yang diambil alih	(1.402.080.300)	-
Aset lain-lain	(475.397.018)	71.965.632
Kenaikan (penurunan) liabilitas:		
Liabilitas segera dibayar	115.379.970	188.563.585
Utang bunga	14.055.371	85.220.771
Utang pajak	(20.744.610)	50.462.155
Tabungan	4.003.356.335	3.768.695.796
Deposito berjangka pihak ketiga non-bank	11.629.010.888	28.592.354.378
Deposito berjangka penempatan bank lain	(4.200.000.000)	(12.350.000.000)
Liabilitas imbalan pasca kerja	189.489.284	123.944.089
Liabilitas lain-lain	505.476.546	(144.589.377)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(10.222.784.403)	(20.068.282.752)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	(748.594.067)	(4.277.409.728)
Kas bersih yang diperoleh (digunakan untuk) aktivitas investasi	(748.594.067)	(4.277.409.728)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	(1.480.093.493)	(1.286.850.524)
Tambahan modal disetor	888.054.000	6.840.642.000
Pinjaman yang diterima	11.714.467.162	18.805.320.205
Kas bersih yang diperoleh (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	11.122.427.669	24.359.111.681
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS	151.049.200	13.419.201
KAS AWAL TAHUN	263.533.800	250.114.600
KAS AKHIR TAHUN	414.583.000	263.533.800

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Daya Perdana Nusantara "Perusahaan" (d/h PT BPR Bimbingan Bunda) didirikan pada tanggal 02 Agustus 1993 berdasarkan Akta No. 3 yang dibuat dihadapan Adam Kasdarmadji, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Pendirian perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No C2-9288 HT 0101-TH93. PT BPR Daya Perdana Nusantara berkedudukan di Jl. Raya Bogor KM 29, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, diakuisisi dari PT BPR Bimbingan Bunda berdasarkan Akta No 02 tanggal 10 Juni 2004, dibuat oleh Ny Evie Retnowati, SH, Notaris di Bekasi.

Anggaran dasar telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 02 tanggal 16 Mei 2025 oleh Ilham Tri Mustika, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan sesuai dengan surat keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0150782 tanggal 04 Juni 2025.

Perusahaan didirikan dan berkedudukan di Indonesia dengan alamat kantor pusat di Jl. Raya Bogor Km 29, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, serta kantor cabang yang beralamatkan di Jl. Raya Bogor - Sukabumi Km 17, Caringin, Bogor.

Izin Usaha:

1. Badan Koordinasi Penanaman Modal, Nomor Induk Berusaha (NIB) 0289000931283.
2. Berita Negara RI tanggal 24/8-1999, No. 68, Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: C2-9288 HT.01.01.Th.93.
3. Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak B559, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 015696917-412000.
4. Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan Departemen Keuangan Nomor: S-641/MK.17/1993 tanggal 24 Mei 1993 tentang persetujuan prinsip pendirian PT Bank Perekonomian Rakyat Daya Perdana Nusantara.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha meliputi:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2. Menyediakan/memberikan kredit bagi perusahaan kecil dan atau masyarakat pedesaan.

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Ilham Tri Mustika, S.H., M.Kn, nomor 02 tanggal 16 Mei 2025, tentang perubahan susunan dewan komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan komisaris

Komisaris utama : Drs. Hasahatan Gultom
Komisaris : Beston Panjaitan

Direksi

Direktur : Drs. Ricardo Simatupang

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Putranto Nur Utomo, S.H., M.Kn, nomor 92 tanggal 30 April 2024, Susunan dewan komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan komisaris

Komisaris utama : Drs. Hasahatan Gultom

Komisaris : Gonti Manalu, S.E

Direksi

Direktur : Drs. Ricardo Simatupang

Jumlah karyawan per tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sebanyak 34 karyawan tetap, dan 33 karyawan kontrak.

c. Penerbitan laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada 25 Februari 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP)

Pernyataan kepatuhan

Efektif 1 Januari 2025, Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat dan telah memenuhi persyaratannya.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual dan konsep kelangsungan usaha. Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya historis, kecuali jika dinyatakan lain dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

d. Mata uang pelaporan, transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan masing-masing sebesar Rp 16.782 dan Rp 16.162 untuk USD 1.

e. Kas

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

- Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan.
- Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*), dan mata uang emas.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan SAK EP Bab 33 tentang Pengungkapan Pihak Berelasi, definisi pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya:

- 1). Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang
 - a). Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - b). Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - c). Memiliki pengaruh yang material atas entitas pelapor.
- 2). Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a). Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan yang lainnya);
 - b). Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c). Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- d). Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
- e). Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f). Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
- g). Entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- h). Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) huruf (b) memiliki pengaruh yang material atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Semua transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

g. Pendapatan bunga yang akan di terima

Pendapatan bunga yang akan di terima terdiri dari pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada bank lain.

h. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lainnya yang sejenis.

i. Kredit yang diberikan

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan pendapat bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan diakui sebagai pendapatan bunga.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

i. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihan diakui sebagai pendapatan bunga.

Penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi kerugian komitmen & kontinjensi

Penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi kerugian dan kontinjensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia mengenai pembentukan penyisihan aset produktif.

POJK No.1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian, Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) adalah sebagai berikut:

Penggolongan	Persentase penyisihan	
Lancar	0,50%	
Dalam Perhatian Khusus	3,00%	Setelah dikurangi nilai agunan
Kurang Lancar	10,00%	Setelah dikurangi nilai agunan
Diragukan	50,00%	Setelah dikurangi nilai agunan
Macet	100,00%	Setelah dikurangi nilai agunan

Besarnya nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan setinggi-tingginya adalah sebagai berikut:

- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

i. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi kerugian komitmen & kontinjensi (Lanjutan)

- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan mengenai resi gudang; atau
- 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan yang dinilai satu tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Aset produktif dihapusbukan pada saat pengurus berkeyakinan bahwa aset produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukan tercatat sebagai penambahan beban penyisihan penghapusan aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Perhitungan penurunan nilai secara individual adalah cadangan yang dihitung berdasarkan penilaian spesifik terhadap aset keuangan, bukan berdasarkan pendekatan kolektif atau potofolio.

Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan apabila:

- a. Terdapat bukti objektif penurunan nilai kredit.
- b. Kredit masuk kategori aset signifikan. Dalam rangka penerapan metode pengukuran kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), Bank menerapkan bahwa aset keuangan yang dikategorikan sebagai signifikan adalah 50 (lima puluh) debitor dengan baki debit terbesar pada akhir periode pelaporan.

Bukti objektif penurunan nilai adalah indikasi nyata dan dapat diverifikasi bahwa suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai atau risiko gagal bayar, berdasarkan data yang muncul setelah pengakuan awal aset tersebut. Bank menentukan bukti objektif atas penurunan nilai kredit ditetapkan sebagai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kol 2 s.d 5.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif dihitung menggunakan:

- Nilai probabilitas aset keuangan menjadi gagal bayar/default (*Probability of Default – PD*) yang diproyeksikan sepanjang umur aset dan memperhitungkan faktor *forward looking* berdasarkan hasil probabilitas dari tiga skenario (normal, baik dan buruk) dari indikator-indikator makro ekonomi yang berpengaruh. Bobot dari skenario tersebut dapat disesuaikan seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan diskresi Bank.
- Nilai kerugian yang harus ditanggung Bank saat terjadinya default (*Loss Given Default – LGD*) setelah memperhitungkan pemulihan dari pembayaran kembali (*actual recovery*) dan penjualan agunan (*collateral shortfall*).
- Nilai tercatat aset keuangan pada saat terjadi default (*Exposure at Default – EAD*) yang mempertimbangkan utilisasi fasilitas yang belum digunakan sampai dengan tanggal gagal bayar.

j. Provisi kredit yang diberikan

Pendapatan provisi kredit diakui secara akrual sesuai dengan jangka waktu pinjaman dan provisi yang belum menjadi pendapatan diakui sebagai pengurang kredit yang diberikan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

l. Aset tetap

Berdasarkan SAK EP Bab 17, definisi aset tetap adalah aset yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Perusahaan mengukur item aset tetap setelah pengakuan awal pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli, setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat dioperasikan, serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, pemindahan aset, dan restorasi lokasi aset.

Depresiasi aset dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan, yaitu ketika aset berada di lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk dapat dioperasikan. Depresiasi aset berhenti ketika aset dihentikan pengakuannya. Depresiasi aset tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali aset telah didepresiasi secara penuh. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

I. Aset tetap (Lanjutan)

	<u>Taksiran Masa Manfaat</u>	<u>Tarif</u>
Tanah		
Bangunan	20	5%
Golongan I dan II	4-8	12,5% - 25%

Aset tetap dan inventaris golongan I dan II terdiri dari aset kendaraan mobil, motor, dan perlengkapan kantor. Aset golongan I terdiri dari kendaraan bermotor dan perlengkapan kantor yang memiliki masa manfaat 4 tahun. Aset golongan II terdiri dari kendaraan mobil dan perlengkapan kantor yang memiliki masa manfaat 8 tahun.

m. Penurunan nilai aset

Pada akhir periode, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Penurunan nilai aset tetap dan inventaris terjadi jika dan hanya jika jumlah terpulihkan aset kurang dari jumlah tercatatnya.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan lebih tinggi dari nilai wajar aset untuk biaya kurang untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang ada arus kas terpisah. Pembalikan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

n. Agunan diambil alih

Akun yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan disajikan dalam akun (rupa rupa aset) diukur sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi beban pelepasan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (*Accrual*) bukan pada saat penerimaan pembayaran dengan uang kas/bank.

a. Pendapatan operasional terdiri dari:

- 1 Pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif; dan
- 2 Pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

b. Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan usaha utama BPR.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

c. Pendapatan non-operasional merupakan semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

d. Beban non-operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

p. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode berjalan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Aset dan liabilitas pajak kini diakui sebesar jumlah yang diperkirakan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas pajak.

Perusahaan mengakui pajak tangguhan atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan kena pajak antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya dalam laporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak di masa depan akan memadai untuk dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pengukuran pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak dari cara entitas memperkirakan pemulihan atau penyelesaian jumlah tercatat aset dan liabilitas tersebut pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan disalinghapuskan ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini, dan aset serta liabilitas pajak tangguhan terkait dengan entitas kena pajak yang sama.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan disalinghapuskan ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini, dan aset serta liabilitas pajak tangguhan terkait dengan entitas kena pajak yang sama.

q. Imbalan pasca kerja

Perusahaan mengakui dan menghitung sendiri liabilitas imbalan pasca kerja pada periode berjalan, sebagaimana diatur oleh SAK EP bab 28 "Imbalan Kerja". Pengakuan liabilitas tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

r. Cadangan menurut undang-undang

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 yang telah diubah dengan UU No 40 tahun 2007, bank wajib setiap tahunnya menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, PT BPR Daya Perdana Nusantara dalam menyisihkan cadangannya telah mencapai lebih dari 20%.

s. Peristiwa setelah akhir periode pelaporan

Berdasarkan SAK EP Bab 32 tentang peristiwa setelah akhir periode pelaporan, definisi peristiwa setelah akhir periode pelaporan adalah peristiwa, baik menguntungkan maupun tidak, yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit. Peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1). Peristiwa yang memberikan bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah akhir periode pelaporan); dan
- 2). Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah akhir periode pelaporan (peristiwa non-penyesuaikan setelah akhir periode pelaporan).

Peristiwa setelah akhir periode pelaporan termasuk seluruh peristiwa sampai dengan tanggal ketika laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, bahkan jika peristiwa tersebut terjadi setelah pengumuman publik atas laba rugi atau informasi keuangan lain yang terpilih.

3. TRANSISI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA UNTUK ENTITAS PRIVAT (SAK EP)

a. Latar belakang transisi

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang sebelumnya digunakan oleh Perusahaan.

Penerapan SAK EP ini dilakukan secara prospektif, dengan penyajian kembali saldo awal dan pengungkapan yang diperlukan sebagaimana diatur dalam Bagian 35 – Transisi ke SAK Entitas Privat.

b. Tanggal transisi dan dasar penyusunan laporan keuangan setelah transisi

Tanggal transisi Perusahaan ke SAK EP adalah 1 Januari 2025. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 merupakan laporan keuangan pertama yang disusun berdasarkan SAK EP.

c. Dampak transisi terhadap laporan keuangan

Dalam proses transisi dari SAK ETAP ke SAK EP, Perusahaan telah melakukan penelaahan atas seluruh kebijakan akuntansi yang diterapkan berdasarkan SAK ETAP dan menyesuaikannya dengan persyaratan yang berlaku dalam SAK EP.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. TRANSISI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA UNTUK ENTITAS PRIVAT (SAK EP) (LANJUTAN)

c. Dampak transisi terhadap laporan keuangan (Lanjutan)

Dampak utama transisi adalah sebagai berikut:

- 1). Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dan instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan ketentuan baru.
- 2). Perusahaan mengakui pajak tangguhan apabila terdapat temporer antara dasar fiskal dan dasar akuntansi.
- 3). Perusahaan mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi, bukan hanya saat risiko dan manfaat kepemilikan berpindah ke pelanggan.
- 4). Perusahaan menyajikan penghasilan komprehensif lain terpisah dalam laporan keuangan yang sebelumnya pada laporan menurut SAK ETAP yang tergabung dalam laporan laba rugi.

Transisi kebijakan akuntansi yang tidak berdampak pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1). Dalam penerapan standar baru, aset tetap dapat diukur menggunakan metode biaya atau metode revaluasi. Perusahaan tetap mengakui dan mengukur aset tetap menggunakan metode biaya, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, sehingga tidak terdapat perubahan dari kebijakan akuntansi sebelumnya.
- 2). Dalam penerapan standar baru, aset tak berwujud dapat diakui dan diukur menggunakan metode biaya atau nilai wajar. Perusahaan tetap mengakui aset tak berwujud menggunakan metode biaya, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, sehingga kebijakan akuntansi yang diterapkan konsisten dengan kebijakan sebelumnya.
- 3). Dalam penerapan standar baru, imbalan kerja diukur dengan pendekatan nilai kini menggunakan metode *projected unit credit*. Perusahaan telah menerapkan metode *projected unit credit* dalam kebijakan sebelumnya serta melakukan perhitungan menggunakan jasa aktuaris, sehingga tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada saat transisi.

d. Pernyataan manajemen

Manajemen bertanggung jawab atas keberhasilan proses transisi dan memastikan bahwa laporan keuangan tahun berjalan telah disusun sesuai dengan SAK EP.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko yang material bagi penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan kewajiban untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (LANJUTAN)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali hak atas tanah tidak diamortisasikan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 - 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Imbalan kerja

Sesuai dengan SAK-EP Bab 28, Perusahaan telah menghitung penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Berdasarkan undang-undang tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan terpenuhi. Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian aktuaria yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kas Khazanah	392.898.000	262.033.800
KAS - Mobil Kas Keliling 1	20.000.000	-
Kas kecil	1.685.000	1.500.000
JUMLAH	414.583.000	263.533.800

6. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan	1.271.077.839	852.187.198
Pendapatan bunga dari Antar Bank Aktiva (ABA)	45.080.815	57.970.082
JUMLAH	1.316.158.654	910.157.280

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
a. Tabungan		
PT BPR Eka Bumi Artha	1.805.079.384	1.631.397.739
PT BPR Universal	553.455.344	1.813.042.977
PT BPR Sukawati Pancakanti	511.180.442	303.693.965
PT BPR Multi Sembada Dana	206.675.154	-
PT BPR Dewata Candradana	100.000.000	-
PT BPR Lestari Bali	87.469.054	87.251.956
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.513.867	19.300.851
PT BPR Karyajatnika Sadaya	18.608.846	28.249.497
PT BPR Permata Dhanawira	906.533	-
PT BPR Xen	50.000	50.000
PT BPR Hariarta Sedana	-	155.592.440
Jumlah Tabungan	3.306.938.624	4.038.579.425
b. Giro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.842.385.165	1.674.660.002
PT KB Bukopin Tbk	1.820.102.614	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.750.477.055	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.629.542.328	1.325.186.698
Jumlah-dipindahkan	7.042.507.162	2.999.846.700

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

	2025	2024
b. Giro (Lanjutan)		
Saldo dipindahkan	7.042.507.162	2.999.846.700
PT Bank Oke Indonesia Tbk	1.142.997.029	9.700.000
PT Bank Mayapada International Tbk	755.624.791	751.646.816
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	653.891.548	811.663.912
PT Bank Permata Tbk	137.040.426	187.320.185
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	65.356.654	1.799.532.968
PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk	31.549.640	31.724.640
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	12.574.120	12.574.120
PT Bank Central Asia Tbk	6.188.620	6.526.620
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.452.040	3.112.040
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.516.376	1.616.376
Jumlah Giro	9.851.698.407	6.615.264.377
c. Deposito		
12 bulan		
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	700.000.000	700.000.000
PT BPR Daya Lumbang Asia	300.000.000	150.000.000
Sub jumlah	1.000.000.000	850.000.000
6 Bulan		
PT BPR Dassa	2.000.000.000	-
PT BPR Bintara Pratama Sejahtera	1.000.000.000	-
PT BPR Kirana Indonesia	650.000.000	650.000.000
PT BPR Rasyid	500.000.000	-
PT BPR Antar Guna	500.000.000	-
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 27	500.000.000	-
PT BPR Fianka Rezalina Fatma	300.000.000	500.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	200.000.000	-
PT BPR Hitamajaya Arga Mandiri	-	500.000.000
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 11	-	500.000.000
PT BPR Hariarta Sedana	-	250.000.000
Sub jumlah	5.650.000.000	2.400.000.000
3 Bulan		
PT BPR Luna Sinar Indonesia	2.000.000.000	-
PT BPR Tata Asia	1.500.000.000	-
PT BPR Dana Pensiun TASPEN	1.000.000.000	-
PT BPR NBP 14	1.000.000.000	-
PT BPR Sumber Artha Rahayu	1.000.000.000	-
Jumlah-dipindahkan	6.500.000.000	-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

	2025	2024
c. Deposito (Lanjutan)		
3 Bulan (Lanjutan)		
Saldo dipindahkan	6.500.000.000	-
PT BPR Varia Centralartha	500.000.000	-
PT BPR Rasyid	500.000.000	-
PT BPR Bekasi Binatanjung Makmur	500.000.000	-
PT BPR Dewata Candradana	500.000.000	-
PT BPR Kranji Krida Sejahtera	500.000.000	-
PT BPR Kreo Lestari	500.000.000	-
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 32	500.000.000	-
PT BPR Sara Utama Multidana	500.000.000	-
PT BPR Koinworks Sejahtera Annua	-	500.000.000
Sub jumlah	10.500.000.000	500.000.000
1 Bulan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	888.054.000	3.000.000.000
Sub jumlah	888.054.000	3.000.000.000
Jumlah Deposito	18.038.054.000	6.750.000.000
JUMLAH	31.196.691.030	17.403.843.803

Deposito tahun 2025 dan 2024 berjangka 1 - 12 bulan dengan tingkat bunga 6%.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kredit yang diberikan berdasarkan jenis:		
Konsumtif	106.500.771.316	96.305.901.490
Modal Kerja	26.023.587.207	28.560.824.708
Investasi	3.390.999.947	3.302.201.435
Sub jumlah	135.915.358.470	128.168.927.633
Ditambah KYD - biaya transaksi	955.972.560	698.725.987
Selisih bunga efektif	403.613.234	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(3.041.320.677)	(2.968.920.726)
Dikurangi KYD - provisi	(894.839.127)	(829.660.837)
Jumlah	133.338.784.460	125.069.072.058

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

	2025	2024
Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi:		
Industri	5.672.445.139	15.207.674.692
Jasa	3.814.317.201	8.991.714.496
Usaha mikro	3.267.751.170	6.866.993.926
Perdagangan	2.421.800.861	667.103.277
Pertanian	154.820.566	129.539.752
Lain-lain	120.584.223.533	96.305.901.490
Sub jumlah	135.915.358.470	128.168.927.633
Ditambah KYD - biaya transaksi	955.972.560	698.725.987
Selisih bunga efektif	403.613.234	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(3.041.320.677)	(2.968.920.726)
Dikurangi KYD - provisi	(894.839.127)	(829.660.837)
Jumlah	133.338.784.460	125.069.072.057
Kredit yang diberikan berdasarkan pihak penerima kredit:		
Pihak ketiga	134.784.066.853	127.490.543.367
Pihak hubungan istimewa	1.131.291.617	678.384.266
Sub jumlah	135.915.358.470	128.168.927.633
Ditambah KYD - biaya transaksi	955.972.560	698.725.987
Selisih bunga efektif	403.613.234	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(3.041.320.677)	(2.968.920.726)
Dikurangi KYD - provisi	(894.839.127)	(829.660.837)
Jumlah	133.338.784.460	125.069.072.057
Kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas:		
Lancar	112.561.212.249	117.132.136.420
Dalam pengawasan khusus	15.043.279.928	3.752.489.522
Kurang lancar	196.770.285	1.721.711.459
Diragukan	2.368.948.626	1.499.793.992
Macet	5.745.147.382	4.062.796.240
Sub jumlah	135.915.358.470	128.168.927.633
Ditambah KYD - biaya transaksi	955.972.560	698.725.987
Selisih bunga efektif	403.613.234	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(3.041.320.677)	(2.968.920.726)
Dikurangi KYD - provisi	(894.839.127)	(829.660.837)
Jumlah	133.338.784.460	125.069.072.057

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

	2025	2024
Kredit yang diberikan berdasarkan jangka waktu:		
Kurang 1 tahun	2.600.062.139	2.328.181.644
1 tahun	10.109.654.582	12.228.010.161
Lebih dari 1 tahun	123.205.641.749	113.612.735.828
Sub jumlah	135.915.358.470	128.168.927.633
Ditambah KYD - biaya transaksi	955.972.560	698.725.987
Selisih bunga efektif	403.613.234	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(3.041.320.677)	(2.968.920.726)
Dikurangi KYD - provisi	(894.839.127)	(829.660.837)
Jumlah	133.338.784.460	125.069.072.057

Kredit kepada nasabah dijamin dengan jaminan tanah, bangunan, kendaraan, surat keputusan, hak tanggungan atau surat kuasa dengan memasang hak tanggungan atas aset atau jaminan yang lain, Kebijakan bank dalam pemberian kredit untuk mengurangi risiko kredit adalah kredit berjangka pendek, untuk sektor pasar menengah bawah dengan tingkat bunga yang berlaku umum di pasar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah sebesar Rp23.485.795.582 pada tahun 2025 dan Rp19.365.150.896 pada tahun 2024 (catatan 24).

Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	2.968.920.726	2.135.464.458
Penyesuaian	(1.907.019.597)	(857.531.660)
Penyisihan yang dibentuk tahun berjalan (Catatan 27)	1.979.419.548	1.690.987.928
JUMLAH	3.041.320.677	2.968.920.726

Ketidaklancaran dalam pengembalian kredit dapat menimbulkan kredit bermasalah yang dapat menurunkan pendapatan, likuiditas dan kesehatan bank.

Kebijakan Bank dalam pemberian kredit untuk mengurangi risiko kredit adalah kredit berjangka pendek, untuk perusahaan yang berukuran menengah ke bawah serta keraguan cukup dengan tingkat bunga yang umum berlaku di pasar.

Konsentrasi risiko kredit pada umumnya timbul bila satu atau beberapa nasabah yang bergerak di bidang usaha dan mempunyai sifat ekonomi yang sama, kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktual dapat terpengaruh oleh kondisi ekonomi atau faktor lain yang sama.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dan sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
PT Manakib Rezeki	702.080.300	-
PT Mitramas Multi Investindo	700.000.000	-
PT Mitra Insani Selaras	125.168.835	125.168.835
JUMLAH	1.527.249.135	125.168.835

PT Manakib Rezeki

Agunan yang diambil perusahaan atas nama debitur **PT Manakib Rezeki** adalah berupa Tanah di Perumahan Bukit Mekarwangi, Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 5098/MEKARWANGI seluas 184 meter persegi, Blok C-1, No. 1A.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 5067/MEKARWANGI seluas 184 meter persegi, Blok C-1, No. 2.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 5065/MEKARWANGI seluas 184 meter persegi, Blok C-1, No.4.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 5099/MEKARWANGI seluas 184 meter persegi, Blok C-1, No. 6.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 5063/MEKARWANGI seluas 160 meter persegi, Blok C-1, No. 16.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 5071/MEKARWANGI seluas 242 meter persegi, Blok C-1, No. 17.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 5070/MEKARWANGI seluas 160 meter persegi, Blok C-1, No. 18.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 5069/MEKARWANGI seluas 160 meter persegi, Blok C-1, No.19.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 5097/MEKARWANGI seluas 160 meter persegi, Blok C-4, No. 18.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 5079/MEKARWANGI seluas 160 meter persegi, Blok C-4, No. 19.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 5076/MEKARWANGI seluas 302 meter persegi, Blok C-4, No. 20.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 5050/MEKARWANGI seluas 253 meter persegi, Blok C-5, No. 2 (sebagian).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 5623/MEKARWANGI seluas 16 meter persegi, Blok C-5, No. 2 (sebagian).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 5104/MEKARWANGI seluas 162 meter persegi, Blok C-9A, No. 4.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4985/MEKARWANGI seluas 144 meter persegi, Blok C-9A, No.7.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4973/MEKARWANGI seluas 198 meter persegi, Blok C-9A, No.11.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4965/MEKARWANGI seluas 199 meter persegi, Blok C-9B, No. 1.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4967/MEKARWANGI seluas 141 meter persegi, Blok C-9B, No. 2.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4966/MEKARWANGI seluas 142 meter persegi, Blok C-9B, No. 3.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4968/MEKARWANGI seluas 137 meter persegi, Blok C-9B, No. 4.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4969/MEKARWANGI seluas 122 meter persegi, Blok C-9B, No.5.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4970/MEKARWANGI seluas 112 meter persegi, Blok C-9B, No. 6.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4964/MEKARWANGI seluas 264 meter persegi, Blok C-10B, No. 1.

Pengambilalihan tersebut dikarenakan kondisi keuangan perseroan yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembayaran kewajiban kredit pada perusahaan.

PT Mitramas Multi Investindo

Agunan yang diambil perusahaan atas nama debitur **PT Mitramas Multi Investindo** berupa Sebidang Tanah di Blok B No. 6, Kelurahan Bedahan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat atas nama PT Mitramas Multi Investindo dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 03941/BEDAHAN seluas 145 meter persegi. Pengambilalihan tersebut dikarenakan kondisi keuangan perseroan yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembayaran kewajiban kredit pada perusahaan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (LANJUTAN)

Penyusutan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi sebagai berikut:

	2025	2024
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 27)	373.455.225	257.004.223
JUMLAH	373.455.225	257.004.223

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap pada tahun 2025.

Pada tahun 2025 dan 2024 Perusahaan mengasuransikan aset tetap bangunan (Catatan 12).

11. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Aset tidak lancar	247.160.524	224.367.055
Amortisasi	(224.580.813)	(220.070.169)
JUMLAH	22.579.711	4.296.886

Aset tak berwujud tahun 2025 dan 2024 tersebut merupakan aset berupa *software* sistem, dengan masa manfaat 4-8 tahun.

Penambahan atas aset tak berwujud di tahun 2025 tersebut atas *Jingle* BPR Perdana dan *Merk* BPR Perdana.

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Proyek	300.723.300	-
Teknologi dan informasi	188.665.622	258.153.157
Persediaan ATK	64.724.424	68.567.645
Asuransi kesehatan	25.163.000	12.248.800
Pembelian inventaris	22.000.000	-
Asuransi lainnya	12.444.056	-
Persediaan souvenir	7.278.350	24.872.575
Bunga deposito dibayar di muka	6.001.312	140.381
Asuransi kendaraan	5.378.550	-
Persediaan logam mulia	4.497.000	-
Asuransi gedung	3.627.004	3.627.005
Kas kecil	1.519.288	-
Uang muka biaya umum	1.501.400	118.561.821
Jumlah dipindahkan	643.523.306	486.171.384

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET LAIN-LAIN (LANJUTAN)

	2025	2024
Saldo dipindahkan	643.523.306	486.171.384
Persediaan materai	1.330.000	1.553.000
Persediaan alat promosi	455.000	585.000
Renovasi gedung	-	11.438.320
Uang muka biaya SDM	-	3.571.429
Lainnya	464.964.976	131.557.132
JUMLAH	1.110.273.283	634.876.265

Proyek sebesar Rp 300.723.300 merupakan atas progres rencana pembangunan gedung kantor untuk jasa arsitek, dan berdasarkan pernyataan manajemen setelah renovasi tersebut selesai akan direklasifikasi ke aset tetap.

Pembelian inventaris berdasarkan momo internal 093/OPS/DPN/X1/2025 sebesar Rp22.000.000 tersebut atas pembelian *card reader* yang masih menunggu pertanggungjawaban, serta berdasarkan pernyataan manajemen setelah renovasi tersebut selesai akan direklasifikasi ke aset tetap.

Asuransi kendaraan dengan nomor ppolis 12.500.0018.56418 merupakan atas asuransi kendaraan bermotor pada PT Asuransi Sinarmas dengan masa pertanggungungan 12 September 2025 sampai dengan 12 September 2026, dan dengan harga premi Rp6.390.333, atas Minibus Toyota Kijang Inova 2.0 G A/T dengan nomor polisi B2980SRX.

Asuransi gedung dengan nomor polis 204.297.700.25.00048/000/000 merupakan atas asuransi bangunan dan inventaris dalam bangunan Perusahaan terhadap kebakaran pada PT Asuransi Jasa Indonesia dengan masa pertanggungungan 18 Juli 2024 sampai dengan 18 Juli 2025, dan dengan total premi Rp7.254.010, atas bangunan Perusahaan yang terletak di Jl. Raya Bogor, KM. 29, Cimanggis, Depok.

13. LIABILITAS SEGERA DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Asuransi	151.549.603	116.295.387
Titipan notaris	112.260.526	134.189.527
Titipan pinjaman	52.200.756	5.112.066
Titipan deposito	31.304.219	140.511.791
Lainnya	279.097.271	114.923.633
JUMLAH	626.412.374	511.032.404

Asuransi tersebut atas asuransi yang diterima dari nasabah atas kredit nasabah, dengan masa pertanggungungan 1 - 60 bulan sesuai dengan fasilitas kredit yang diterima nasabah dari Perusahaan.

Titipan Notaris tersebut untuk pembayaran notaris yang diterima Perusahaan dari nasabah.

Liabilitas segera dibayar lainnya tersebut merupakan atas titipan nasabah, biaya *appraisal independen*, dan biaya program *giveaway* yang belum terselesaikan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Utang bunga deposito yang masih harus dibayar	181.276.904	196.345.258
Utang bunga pinjaman bank	113.951.553	88.840.637
Utang bunga simpanan dari bank lain yang masih harus dibayar	27.301.898	31.835.775
Utang bunga deposito sudah jatuh tempo	8.690.827	144.141
Utang bunga tabungan reguler	3.562	3.562
JUMLAH	331.224.744	317.169.373

15. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang pajak

	2025	2024
PPh pasal 4 ayat 2 atas bunga deposito	65.735.750	62.911.374
PPh pasal 21	9.043.551	1.565.940
PPh pasal 23	1.070.962	1.393.546
PPh pasal 4 ayat 2 atas bunga tabungan	451.152	327.297
PPh pasal 4 ayat 2 atas hadiah	12.596	270
PPh pasal 4 ayat 2 atas PPh final	-	1.218.297
PPh pasal 25/29	54.585.354	84.227.251
JUMLAH	130.899.365	151.643.975

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak secara fisik, disajikan sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	1.917.245.873	1.841.238.552
Penghasilan kena pajak	1.917.245.873	1.841.238.552
Penghasilan kena pajak	1.917.245.000	1.841.238.000
Perhitungan pajak penghasilan badan:		
Tarif	2025	2024
11% x	331.733.076	399.339.099
22% x	1.585.512.798	1.441.898.901
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	385.303.453	361.145.059

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

	2025	2024
Kredit pajak:		
Pajak penghasilan pasal 25	(330.718.100)	(276.917.808)
Jumlah (lebih) kurang bayar	54.585.354	84.227.251
- Jumlah PKP dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas: (Rp4.800.000.000 / Peredaran bruto)	331.733.076	399.339.099
- Jumlah PKP dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas: (total PKP - PKP yang memperoleh fasilitas)	1.585.512.798	1.441.898.901
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	1.917.245.873	1.841.238.000

16. TABUNGAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Tabungan perdana plus	8.514.637.391	7.156.259.225
Tabungan hari raya	9.604.831.980	6.605.431.599
Tabunganku	4.100.251.205	4.553.709.708
Tabungan nusantara	2.026.572.386	2.533.890.869
Tabungan perdana	1.342.233.402	836.405.109
Tabungan hari tua	240.601.565	141.799.103
Tabungan simpel	27.010.648	19.680.427
Tabungan kredit wanita mandiri	13.314.142	19.582.639
Tabungan dari bank lain	1.115.455	453.160
JUMLAH	25.870.568.174	21.867.211.839

Tingkat bunga tahunan tabungan kepada nasabah sebesar 0% - 6% untuk tahun 2025 dan 2024.

Beban bunga tabungan yang dibayar pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp 236.901.745 dan Rp123.555.683.

17. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
a. Dana Pihak Ketiga Non-Bank		
Deposito 1 bulan	5.645.974.885	12.555.140.517
Deposito 3 bulan	8.119.796.121	12.395.247.500
Deposito 6 bulan	22.927.254.564	19.021.356.551
Deposito 12 bulan	38.403.850.663	19.496.120.777
Jumlah dana pihak ketiga non-Bank	75.096.876.233	63.467.865.345

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. DEPOSITO BERJANGKA (LANJUTAN)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
b. Simpanan dari bank lain		
PT Bank Perekonomian	2.000.000.000	-
PT BPR Indra Candra	1.800.000.000	-
PT BPR Sukawati Pancakanti	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Dewata Candradana	1.000.000.000	-
PT BPR Lestari banten Banten	1.000.000.000	-
PT BPR Mandiri Artha Abadi	1.000.000.000	-
PT BPR Daya Lumbung Asia	750.000.000	-
PT BPR Sukma Kemang Agung	500.000.000	-
PT BPR Prisamberlian Danarta	200.000.000	200.000.000
PT BPR Universal	-	2.000.000.000
PT BPR Pantura Abadi	-	500.000.000
PT BPR Mas Giri Wangi	-	2.000.000.000
PT BPR Bina Dana Swadaya	-	500.000.000
PT BPR Prima Dewata	-	500.000.000
PT BPR Marcorindo Perdana	-	250.000.000
PT BPR Nurantara Buna Pasogit 27	-	1.000.000.000
PT BPR Karunia	-	500.000.000
PT BPR Kreo Lestari	-	1.000.000.000
PT BPR Kranji Krida Sejahtera	-	500.000.000
PT BPR Gitamakmur Utama	-	500.000.000
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 19	-	500.000.000
PT BPR Universal Kalbar	-	2.000.000.000
PT BPR Nusumma Jabar	-	500.000.000
Jumlah simpanan dari bank lain	9.250.000.000	13.450.000.000
JUMLAH	84.346.876.233	76.917.865.345

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka sebagai berikut:

Jangka Waktu Deposito	Suku Bunga		Jumlah	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
1 Bulan	2,25% - 6,00%	3,00% - 6,75%	2.800.000.000	1.500.000.000
3 Bulan	4,25% - 6,00%	4,50% - 6,75%	3.500.000.000	10.500.000.000
6 Bulan	5,00% - 6,50%	5,25% - 6,75%	2.950.000.000	1.450.000.000
12 Bulan	5,00% - 7,75%	4,50% - 7,75%	-	-
JUMLAH			9.250.000.000	13.450.000.000

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka yang diberikan Perusahaan pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar 2,25% - 7,75%.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
PT Bank KB Bukopin Tbk	14.133.626.205	-
PT Bank Mayapada International	10.937.551.318	7.762.318.960
PT BPR Daya Lumbang Asia	6.011.278.466	2.927.658.573
PT BPR Karyajatnika Sadaya	5.989.995.858	10.421.901.779
PT BPR Kirana Indonesia	4.362.258.959	6.686.528.396
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	4.166.666.673	6.305.555.557
PT BPR Xen	2.177.777.778	1.736.111.113
PT BPR Permata Dhanawira	1.627.329.723	-
PT BPR Hariarta Sedana	-	1.622.910.068
Jumlah	49.406.484.980	37.462.984.446
Provisi dan administrasi	(513.610.278)	(339.777.796)
Biaya Transaksi	(178.362.702)	(123.161.812)
JUMLAH	48.714.512.000	37.000.044.838

PT Bank KB Bukopin Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 21 Mei 2025 yang dibuat oleh Kenny Dewi Kaniawati, SH., M.Kn, Notaris di Bekasi, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari **PT Bank KB Bukopin Tbk** dengan ketentuan sebagai berikut:

Plafon kredit	: Rp15.000.000.000,-
Suku bunga	: 8,75%
Jangka waktu	: 60 bulan
Jaminan	: 1). Daftar nominatif debitur <i>end user</i> PT BPR Daya Perdana Nusantara dengan minimal rasio sebesar 120% dari <i>plafond</i> . 2). Piutang dengan daftar nominatif <i>end user</i> sebesar 120% dari <i>plafond</i> .

PT Bank Mayapada International

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit (*Executing*) No. 109 tanggal 31 Oktober 2024 yang dibuat oleh notaris Suwarni Sukiman, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari **PT Bank Mayapada International** dengan ketentuan sebagai berikut:

Bentuk kredit	: <i>Linkage Executing Non-Revolving</i>
Fasilitas kredit	: Rp15.000.000.000
Jangka waktu	: 36 bulan
Suku bunga	: 10,75%
Biaya provisi	: 1% <i>flat</i> per penarikan
Biaya administrasi	: Rp10.000.000 saat penandatanganan
Agunan kredit	: 1). Pemberian jaminan fidusia atas semua tagihan, hak dan piutang yang dimiliki sebesar Rp18.000.000.000 yang termaktub dalam Akta Jaminan Fidusia No. 110 tanggal 31 Oktober 2024 oleh Notaris Suwarni Sukiman, SH. 2). Jaminan margin deposit sebesar 5% dari plafon kredit .

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (LANJUTAN)

PT BPR Daya Lumbung Asia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 55 tanggal 18 Desember 2024 yang dibuat oleh Handy Novianto, SH., M.Kn, Notaris di Kota Bandung, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari **PT BPR Daya Lumbung Asia** dengan ketentuan sebagai berikut:

Plafon kredit	: Rp3.000.000.000,-
Suku bunga	: 9,50%
Jangka waktu	: 36 bulan
Provisi	: Rp45.000.000
Biaya administrasi	: Rp1.500.000
Jaminan	: 1. <i>Corporate Guarantee</i> oleh PT Bank Perekonomian Rakyat Daya Perdana Nusantara. 2. Jaminan daftar piutang.

PT BPR Karyajatnika Sadaya

Berdasarkan Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka Dengan Jaminan Fidusia No. KALB-SME/KS/24-03/65901853 tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari **PT BPR Karyajatnika Sadaya** dengan ketentuan sebagai berikut:

Bentuk kredit	: Kredit Angsuran Berjangka (KAB-LB)
Plafon kredit	: Rp2.000.000.000,-
Suku bunga	: 4,83% <i>flat</i> atau efektif 9% pertahun
Provisi	: Rp10.000.000
Agunan	: Piutang debitor dengan kolektibilitas lancar minimal sebesar Rp2.400.000.000 yang timbul berdasarkan perjanjian kredit atau pengakuan utang antara debitor dengan para nasabahnya.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka Dengan Jaminan Hak Tanggungan No. KALB-SME/KS/23-05/65901774A, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari **PT BPR Karyajatnika Sadaya** dengan ketentuan sebagai berikut:

Bentuk kredit	: Kredit Angsuran Berjangka (KAB-LB)
Plafon kredit	: Penambahan plafon Rp1.000.000.000
Jangka waktu	: 36 bulan
Suku bunga	: 4,83% <i>flat</i> atau efektif 9% pertahun
Provisi	: Rp5.000.000
Agunan	: sertifikat asli SHGB No.4329 yang berakhir tanggal 11 Oktober 2043 beralamat di kelurahan Mekarsari, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat dengan Luas Tanah 434 m2, sesuai dengan Surat Ukur No. 00634/MEKARSARI/2016, tanggal 26 April 2016, atas nama PT Bank Perkreditan Rakyat Daya Perdana Nusantara.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka Dengan Jaminan Hak Tanggungan No. KALB-SME/KS/23-03/65901766A, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari **PT BPR Karyajatnika Sadaya** dengan ketentuan sebagai berikut:

Bentuk kredit	: Kredit Angsuran Berjangka (KAB-LB)
Plafon kredit	: penambahan Rp1.000.000.000
Jangka waktu	: 36 bulan
Suku bunga	: 4,83% <i>flat</i> atau efektif 9% pertahun
Provisi	: Rp5.000.000,-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (LANJUTAN)

PT BPR Karyajatnika Sadaya (Lanjutan)

Agunan : sertifikat asli SHGB No.4329 yang berakhir tanggal 11 Oktober 2043 beralamat di kelurahan Mekarsari, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat dengan Luas Tanah 434 m2, sesuai dengan Surat Ukur No. 00634/MEKARSARI/2016, tanggal 26 April 2016, atas nama PT BPR Daya Perdana Nusantara.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka Dengan Jaminan Hak Tanggungan No. KABLB-SME/KS/23-05/65901774 tanggal 12 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari **PT BPR Karyajatnika Sadaya** dengan ketentuan sebagai berikut:

Bentuk kredit : Kredit Angsuran Berjangka (KAB-LB)

Plafon kredit : Rp 5.000.000.000,-

Jangka waktu : 36 bulan

Suku bunga : 4,83% flat atau efektif 9% pertahun

Provisi : Rp25.000.000,-

Agunan : sertifikat asli SHGB No.4329 yang berakhir tanggal 11 Oktober 2043 beralamat di kelurahan Mekarsari, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat dengan Luas Tanah 434 m2, sesuai dengan Surat Ukur No. 00634/MEKARSARI/2016, tanggal 26 April 2016, atas nama PT Bank Perkreditan Rakyat Daya Perdana Nusantara.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka Dengan Jaminan Hak Tanggungan No. KABLB-SME/KS/23-03/65901766 tanggal 04 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari **PT BPR Karyajatnika Sadaya** dengan ketentuan sebagai berikut:

Bentuk kredit : Kredit Angsuran Berjangka (KAB-LB)

Plafon kredit : Rp 3.000.000.000,-

Jangka waktu : 36 bulan

Suku bunga : 4,83% flat atau efektif 9% pertahun

Provisi : Rp15.000.000,-

Agunan : sertifikat asli SHGB No.4329 yang berakhir tanggal 11 Oktober 2043 beralamat di kelurahan Mekarsari, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat dengan Luas Tanah 434 m2, sesuai dengan Surat Ukur No. 00634/MEKARSARI/2016, tanggal 26 April 2016, atas nama PT Bank Perkreditan Rakyat Daya Perdana Nusantara.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka Dengan Jaminan Fidusia atas Piutang No. KABLB-SME/KS/22-04/65901660 tanggal 26 April 2022 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari **PT BPR Karyajatnika Sadaya** dengan ketentuan sebagai berikut:

Bentuk kredit : Kredit Angsuran Berjangka (KAB-LB)

Plafon kredit : Rp3.000.000.000,-

Jangka waktu : 36 bulan

Suku bunga : 5,11% flat atau 9,50% efektif

Provisi : Rp 31.500.000,-

Agunan : Piutang dengan kolektibilitas "lancar" minimal sebesar Rp 4.500.000.000,- yang timbul berdasarkan perjanjian kredit atau pengakuan utang antara Perusahaan dengan nasabah sebagaimana diuraikan dalam daftar tertanggal 20 April 2022 yang ditandatangani Perusahaan berikut dengan perubahan-perubahannya dikemudian hari, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kredit.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (LANJUTAN)

PT BPR Kirana Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. PK/KIRANA-DPN/LKG/0424-002 tanggal 05 April 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari **PT BPR Kirana Indonesia** dengan ketentuan sebagai berikut:

Bentuk kredit : *Linkage*
Plafon kredit : Rp2.000.000.000,-
Jangka waktu : 36 bulan
Suku bunga : 8% pertahun
Biaya terkait : Rp30.000.000,-
Tujuan kredit : Modal kerja
Agunan : Dalam situasi DEBITUR bertindak sebagai pemberi Fidusia dalam bentuk daftar piutang, dan BANK bertindak sebagai penerima Fidusia, maka BANK berjanji untuk tidak menyalahgunakan informasi yang terdapat dalam daftar piutang tersebut selain untuk tujuan penilaian keabsahan dan pelaksanaan eksekusi terhadap Agunan/Jaminan yang telah difidusiakan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. PK/KIRANA-DPN/LKG/0324-001 tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari **PT BPR Kirana Indonesia** dengan ketentuan sebagai berikut:

Bentuk kredit : *Linkage*
Plafon kredit : Rp3.000.000.000,-
Jangka waktu : 36 bulan
Suku bunga : 8% pertahun
Biaya terkait : Rp49.500.000,-
Tujuan kredit : Modal kerja
Agunan : Dalam situasi DEBITUR bertindak sebagai pemberi Fidusia dalam bentuk daftar piutang, dan BANK bertindak sebagai penerima Fidusia, maka BANK berjanji untuk tidak menyalahgunakan informasi yang terdapat dalam daftar piutang tersebut selain untuk tujuan penilaian keabsahan dan pelaksanaan eksekusi terhadap Agunan/Jaminan yang telah difidusiakan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. PK/PDA-DPN/LKG/0923-001 tanggal 29 September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari **PT BPR Kirana Indonesia**, dengan ketentuan sebagai berikut:

Bentuk kredit : *Linkage*
Plafon kredit : Rp3.000.000.000,-
Jangka waktu : 36 bulan
Suku bunga : 7,75%
Provisi : Rp52.500.000,-
Tujuan kredit : Modal kerja
Agunan : Dalam situasi DEBITUR bertindak sebagai pemberi Fidusia dalam bentuk daftar piutang, dan BANK bertindak sebagai penerima Fidusia, maka BANK berjanji untuk tidak menyalahgunakan informasi yang terdapat dalam daftar piutang tersebut selain untuk tujuan penilaian keabsahan dan pelaksanaan eksekusi terhadap Agunan/Jaminan yang telah difidusiakan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. PK/PDA-DPN/LKG/1023-002 tanggal 31 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari **PT BPR Kirana Indonesia**, dengan ketentuan sebagai berikut:

Bentuk kredit : *Linkage*
Plafon kredit : Rp2.000.000.000,-
Jangka waktu : 36 bulan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (LANJUTAN)

PT BPR Kirana Indonesia (Lanjutan)

Suku bunga	: 7,5% p.a eff.
Provisi	: Rp30.000.000,-
Tujuan kredit	: Modal kerja
Agunan	: Dalam situasi DEBITUR bertindak sebagai pemberi Fidusia dalam bentuk daftar piutang, dan BANK bertindak sebagai penerima Fidusia, maka BANK berjanji untuk tidak menyalahgunakan informasi yang terdapat dalam daftar piutang tersebut selain untuk tujuan penilaian keabsahan dan pelaksanaan eksekusi terhadap Agunan/Jaminan yang telah difidusiakan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit nomor PK/PDA-DPN/LKG/1123-003 tanggal 30 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari **PT BPR Kirana Indonesia** dengan ketentuan sebagai berikut:

Bentuk kredit	: <i>Linkage</i>
Plafon kredit	: Rp3.000.000.000,-
Jangka waktu	: 36 bulan
Suku bunga	: 7,5% p.a eff.
Provisi	: Rp45.000.000,-
Tujuan kredit	: Modal kerja <i>Liankage</i>
Agunan	: Dalam situasi DEBITUR bertindak sebagai pemberi Fidusia dalam bentuk daftar piutang, dan BANK bertindak sebagai penerima Fidusia, maka BANK berjanji untuk tidak menyalahgunakan informasi yang terdapat dalam daftar piutang tersebut selain untuk tujuan penilaian keabsahan dan pelaksanaan eksekusi terhadap Agunan/Jaminan yang telah difidusiakan.

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 20 September 2024 yang dibuat oleh Notaris Ike Rahmawati, SH., M.Kn, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari **PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk**, dengan ketentuan sebagai berikut:

Bentuk kredit	: Kredit Modal Kerja (KMK)
Plafon kredit	: Rp7.000.000.000
Tujuan kredit	: Modal Kerja BPR
Sifat kredit	: <i>Non Revolving</i>
Jangka waktu	: 36 bulan
Provisi	: 0,75%
Biaya administrasi	: Rp1.000.000
Suku bunga	: 9,75%
Jaminan	: - <i>Personal Guarantee</i> dari Pemegang Saham

PT BPR Xen

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 30 April 2025 yang dibuat oleh Priska Amalia, SH., M.Kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari **PT BPR Xen** dengan ketentuan sebagai berikut:

Plafon kredit	: Rp2.800.000.000,-
Suku bunga	: 9%
Jangka waktu	: 36 bulan
Agunan	: - <i>Account Receivable (AR)</i> yang dijaminan minimum 125% dari <i>outstanding</i> pinjaman. - Akta jaminan fidusia

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (LANJUTAN)

PT BPR Permata Dhanawira

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 07 Agustus 2025 yang dibuat oleh Ineke Srihartati, S.H., Notaris di Kabupaten Bandung, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari **PT BPR Permata Dhanawira** dengan ketentuan sebagai berikut:

Plafon kredit	: Rp1.800.000.000,-
Suku bunga	: 10,75%
Jangka waktu	: 36 bulan
Provisi	: Rp36.000.000
Biaya administrasi	: Rp2.500.000
Jaminan	: 1. Piutang berkolektibilitas lancar

PT BPR Hariarta Sedana

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit *Linkage* nomor 141 tanggal 26 Juli 2023 yang dibuat oleh notaris Putranto Nur Utomo, S.H., M.Kn, perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari **PT BPR Hariarta Sedana**, dengan ketentuan

Bentuk kredit	: <i>Linkage</i>
Plafon kredit	: Rp3.000.000.000,-
Jangka waktu	: 36 bulan
Sifat kredit	: <i>Non-Revolving Loan</i>
Tujuan kredit	: Modal kerja
Agunan	: 1). <i>Cash Collateral</i> atau Deposito yang ditempatkan pada Bank atas nama Nasabah sebesar 5% dari nilai plafon atau sebesar Rp150.000.000 yang akan diblokir sampai dengan pinjaman <i>Linkage</i> lunas. 2). Daftar piutang dengan kolektibilitas lancar senilai 110% dari plafon fasilitas atau jumlah kredit yang ditarik.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung sendiri atas utang diestimasi (imbalan pasca kerja) atas besarnya uang pesangon dan kompensasi lainnya apabila terjadi pemutusan hubungan kerja. Perhitungan jumlah utang diestimasi tersebut dilakukan oleh manajemen tanpa melibatkan jasa profesi (Aktuaris).

	2025	2024
Saldo liabilitas pada awal tahun	276.472.139	152.528.050
Beban (pendapatan) yang diakui dalam laporan laba rugi (catatan 29)	226.473.633	240.000.000
Manfaat yang dibayar entitas	(36.984.349)	(116.055.911)
Saldo liabilitas pada akhir tahun	465.961.423	276.472.139

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Liabilitas lain biaya transaksi kredit	811.151.197	467.793.074
Liabilitas lain cadangan biaya bonus/ jasa produksi	198.143.004	96.100.000
Liabilitas lain cadangan biaya tabungan THR	60.000.000	-
Liabilitas lain cadangan biaya tabungan perdana plus	41.000.000	42.500.000
Liabilitas cadangan lainnya	2.000.001	-
Liabilitas insentif	-	424.583
JUMLAH	1.112.294.203	606.817.657

Liabilitas lain biaya transaksi kredit tersebut atas biaya transaksi yang diterima oleh Perusahaan.

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPR Daya Perdana Nusantara nomor 92 tanggal 30 April 2024 oleh Putranto Nur Utomo, S.H., M.Kn Notaris di Kota Bogor, modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp20.000.000 yang terdiri atas 20.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Telah disetujui dan disahkan perubahan modal ditempatkan Perusahaan dari Rp5.611.655.000 menjadi 9.452.297.000 yang terbagi atas 9.452.297 lembar saham, dengan susunan pemegang saham pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
Ny. Yenita Elza	7.917.512	83,76%	7.917.512.000
Tn. Halompoan Rony Manurung	693.039	7,33%	693.039.000
Tn. Gonti Manalu	280.582	2,97%	280.582.000
Tn. Hasahatan Gultom	280.582	2,97%	280.582.000
Ny. Rezwani Simatupang	280.582	2,97%	280.582.000
Jumlah	9.452.297	100,00%	9.452.297.000

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Tambahan modal disetor	3.888.054.000	3.000.000.000
JUMLAH	3.888.054.000	3.000.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN)

- Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 16 Mei 2025 yang dibuat oleh Ilham Tri Mustika, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, seluruh pemegang saham sepakat:
 1. Menyetujui usulan pengangkatan Beston Panjaitan sebagai Komisaris yang akan dilakukan setelah masa tunggu (*cooling off*) berakhir.
 2. Menyetujui penambahan setoran modal sejumlah Rp888.054.000 dengan harga Rp 1.000 per lembar saham yang berasal dari laba ditahan sesuai dengan presentase kepemilikan saham yang telah disetujui OJK.
 3. Setelah permohonan penambahan modal disetor disetujui OJK, maka modal akan berubah berdasarkan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 66,705 atau sejumlah 13.340.351 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13.340.351.000 oleh para pemegang saham, untuk selanjutnya dicatat sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
Ny. Yenita Elza	9.499.000	71,21%	9.499.000.000
PT Rumah Inovasi Keuangan	2.000.000	14,99%	2.000.000.000
Halompooan Rony Manurung	831.470	6,23%	831.470.000
Tn. Gonti Manalu	336.627	2,52%	336.627.000
Tn. Hasahatan Gultom	336.627	2,52%	336.627.000
Ny. Rezwani Simatupang	336.627	2,52%	336.627.000
JUMLAH	13.340.351	100,00%	13.340.351.000

4. Penambahan modal ini belum disetujui oleh OJK, dan dapat menambah setoran modal setelah mendapat persetujuan dari OJK agar proporsi kepemilikan saham tetap terjaga.
- Berdasarkan akta No. 01 tanggal 10 September 2025 yang dibuat oleh Ilham Tri Mustika, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui penjualan saham atas nama Halompooan Rony Manurung, sebanyak 831.470 lembar saham, yang telah ditawarkan kepada seluruh pemegang saham eksisting, dengan rincian sebagai berikut:
 - Ny. Yenita Elza sebanyak 723.734 lembar saham.
 - Tn. Hasahatan Gultom sebanyak 22.076 lembar saham.
 - Ny. Rezwani Simatupang sebanyak 63.584 lembar saham
 - Ny. Danny Hutapea selaku ahli waris dari Tuan Gonti-Manalu sebanyak 22.076 lembar saham.
 - Berdasarkan Akta No. 55 tanggal 12 Agustus 2024 yang dibuat oleh Putranto Nur Utomo, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Bogor, seluruh pemegang saham sepakat dengan suara bulat memutuskan sebagai berikut:
 1. Menyetujui penerbitan 3.000.000 lembar saham dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Penjualan saham dalam portepel sebanyak 2.000.000 lembar saham kepada PT Rumah Inovasi Keuangan dengan harga Rp. 1.500 per lembar saham dimana terdapat agio saham sebesar Rp500 per lembar atau senilai Rp1.000.000.000.
 - b. Menyetujui pembelian 1.000.000 lembar saham yang diterbitkan melalui konversi agio saham sebesar Rp1.000.000.000,- menjadi setoran penambahan modal pemegang saham pendiri dengan harga pari yaitu Rp1.000,- per lembar sesuai dengan persentase kepemilikan saham saat ini.
 - c. Berdasarkan penjualan sebagaimana disebutkan dalam ayat (a), Perseroan akan mengeluarkan 2.000.000 lembar saham untuk diambil bagian oleh PT RIK seluruhnya dengan pengesampingan oleh pemegang saham pendiri yakni Yenita Elza, Halompooan Rony Manurung, Gonti Manalu, Hasahatan Gultom dan Rezwani Simatupang atas haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu sehubungan dengan saham baru Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN)

2. Setelah laporan penambahan modal disetor disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), akan mengubah ketentuan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perseroan, untuk selanjutnya ditulis dan berbunyi sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
Ny. Yenita Elza	8.755.140	70,31%	8.755.140.000
PT Rumah Inovasi Keuangan	2.000.000	16,06%	2.000.000.000
Tn. Halompoo Rony Manurung	766.359	6,15%	766.359.000
Tn. Gonti Manalu	310.266	2,49%	310.266.000
Tn. Hasahatan Gultom	310.266	2,49%	310.266.000
Ny. Rezwani Simatupang	310.266	2,49%	310.266.000
JUMLAH	12.452.297	100,00%	12.452.297.000

3. Menyetujui pembagian dividen secara prorata kepada pemegang saham baru setelah penambahan modal disetor oleh pemegang saham baru Perseroan mendapat persetujuan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Surat Permohonan Persetujuan Penambahan Modal Disetor No. 729/DIR/DPN/IX/2024 tanggal 17 September 2024, Perusahaan mengajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penambahan modal disetor tersebut. Hingga periode tanggal neraca 31 Desember 2024 sedang dalam proses.

23. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Cadangan umum		
Saldo awal	1.890.459.400	1.890.459.400
Saldo akhir	1.890.459.400	1.890.459.400
Belum ditentukan penggunaannya		
Saldo awal	1.480.093.493	1.286.850.710
Koreksi saldo laba	115.316	(186)
Pembagian dividen	(1.480.093.493)	(1.286.850.524)
Laba bersih tahun berjalan	1.531.942.420	1.480.093.493
Saldo akhir	1.532.057.736	1.480.093.493
Saldo laba ditahan akhir tahun	3.422.517.136	3.370.552.893

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Perkreditan Rakyat Daya Perdana Nusantara nomor 01 tanggal 16 Mei 2025 oleh Notaris Ilham Tri Mustika, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun 2024 sebagai pembagian dividen sebesar Rp1.480.093.493.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SALDO LABA (LANJUTAN)

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Perkreditan Rakyat Daya Perdana Nusantara nomor 91 tanggal 30 April 2024 oleh Notaris Putranto Nur Utomo, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor, Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun 2023 sebagai pembagian dividen sebesar Rp1.286.850.524.

24. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pendapatan bunga kontraktual	23.485.795.582	19.365.150.896
Pendapatan provisi kredit	567.666.570	669.484.847
Pendapatan bunga deposito berjangka	436.564.455	338.185.544
Bunga selisih <i>Effective Interest Rate (EIR)</i>	403.613.234	-
Pendapatan jasa giro dan tabungan	309.398.450	209.852.164
Biaya transaksi	(14.849.102)	-
Pendapatan bunga biaya transaksi	(1.334.101.111)	(996.004.989)
JUMLAH	23.854.088.077	19.586.668.463

25. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Beban bunga deposito	4.465.870.478	3.005.214.933
Beban bunga pinjaman bank	4.280.577.436	2.478.417.698
Beban bunga bank lain deposito	853.651.965	1.584.092.810
Beban undian tabungan perdana plus	252.798.979	189.780.722
Beban bunga tabungan	236.901.745	123.555.683
Beban penjaminan LPS	211.144.013	179.428.208
Beban provisi pinjaman bank	209.667.518	112.562.493
Beban transaksi pinjaman bank	73.029.110	36.621.063
Beban fee kredit	6.463.077	16.769.960
JUMLAH	10.590.104.321	7.726.443.570

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pemulihan penyisihan penghapusan aktiva produktif	1.904.171.155	-
Pendapatan administrasi kredit	409.526.389	1.081.780.750
Pendapatan provisi lainnya	403.995.051	395.203.661
Pendapatan denda kredit	278.038.317	443.555.886
Jumlah dipindahkan	682.033.368	838.759.547

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA (LANJUTAN)

	2025	2024
Saldo dipindahkan	682.033.368	838.759.547
Pendapatan administrasi tabungan	183.789.987	147.955.849
Pendapatan tabungan pasif	94.856.063	111.761.738
Pendapatan denda <i>break</i> deposito	4.700.000	2.250.000
Penerimaan kredit yang dihapusbuku	2.802.100	1.559.850
Pendapatan penutupan tabungan	2.485.053	4.205.621
Pendapatan kelebihan kas	42.355	31.001
Pendapatan operasional lain -lainnya	280.925.502	182.635.758
JUMLAH	4.929.398.707	4.048.459.209

27. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Beban penyisihan kerugian kredit	1.979.419.548	1.690.987.928
Beban penyusutan aset tetap	373.455.225	257.004.223
Beban amortisasi aset tak berwujud	4.510.644	12.418.190
JUMLAH	2.357.385.417	1.960.410.341

28. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Promosi iklan	687.057.493	493.236.785
JUMLAH	687.057.493	493.236.785

29. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Beban premi asuransi		
Beban asuransi <i>cash in transit</i>	11.569.999	-
Beban asuransi gedung	5.440.508	6.382.566
Beban asuransi kendaraan kantor	4.618.322	-
Beban asuransi <i>cash in safe/courier</i>	1.495.000	1.495.000
Jumlah beban premi asuransi	23.123.829	7.877.566

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (LANJUTAN)

	2025	2024
Beban tenaga kerja		
Beban Honorarium dan gaji	8.090.397.785	6.758.866.797
Beban imbalan kerja karyawan	226.473.633	240.000.000
Beban insentif	72.603.568	79.287.087
Beban rekrutmen	63.120.602	46.105.184
Jumlah beban tenaga kerja	8.452.595.588	7.124.259.068
Beban pendidikan dan pelatihan		
Beban seminar/ kursus	299.268.450	275.755.068
Jumlah beban pendidikan dan pelatihan	299.268.450	275.755.068
Beban sewa		
Beban sewa perangkat lunak/ aplikasi	771.625.936	731.034.526
Beban sewa kendaraan	256.495.000	168.508.000
Beban sewa mesin dan perlengkapan kantor	27.722.613	36.043.519
Beban sewa perumahan/ mess	900.000	13.500.000
Beban sewa gedung kantor	-	112.777.776
Beban sewa lainnya	31.801.500	971.500
Jumlah beban sewa	1.088.545.049	1.062.835.321
Beban usaha		
Beban konsultan	193.668.080	38.850.000
Beban telepon, fax dan internet	121.170.693	77.228.996
Beban bbm, parkir dan tol	101.936.218	86.931.495
Beban listrik dan pam	101.454.546	101.146.990
Beban transportasi	81.417.558	63.116.956
Beban perjalanan dinas	76.823.291	65.893.798
Beban alat tulis kantor	66.772.955	66.762.544
Beban <i>maintenance</i>	62.160.000	62.160.000
Beban konsumsi	58.897.494	64.091.201
Beban notaris dan pengacara	54.154.276	53.684.615
Beban <i>pantry</i>	41.944.282	35.713.286
Beban peralatan dan perlengkapan kantor	39.896.096	44.003.238
Beban barang cetakan dan fotokopi	21.021.429	18.439.475
Beban meterai dan prangko	19.451.400	17.390.850
Beban <i>website</i> dan <i>sharing bandwidth</i>	10.636.078	8.935.078
Beban langganan majalah dan koran	10.214.000	10.693.165
Beban iuran dan retribusi	-	66.485.359
Beban sumbangan	-	42.614.257
Beban administrasi bank	-	30.290.125
Beban keanggotaan	-	6.000.000
Jumlah dipindahkan	1.061.618.396	960.431.428

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA (LANJUTAN)

	2025	2024
Saldo dipindahkan	1.061.618.396	960.431.428
Beban kebersihan	-	7.095.000
Beban perayaan olahraga	-	74.297.258
Beban <i>entertainment</i>	-	237.842.927
Beban usaha lainnya	21.553.581	28.026.119
Jumlah Beban Usaha	1.083.171.977	1.307.692.732
Beban pemeliharaan dan perbaikan		
Beban pemeliharaan dan perbaikan gedung	67.658.923	64.322.480
Beban pemeliharaan dan perbaikan inventaris	14.172.613	11.520.575
Beban pemeliharaan dan perbaikan kendaraan	7.087.804	366.000
Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya	1.504.600	250.000
Jumlah beban pemeliharaan dan perbaikan	90.423.940	76.459.055
Beban pajak-pajak		
Pajak bumi dan bangunan	16.799.108	23.460.691
Jumlah beban pajak-pajak	16.799.108	23.460.691
Beban operasional lainnya		
Beban penyelesaian masalah kredit	568.786.882	190.740.124
Beban perayaan olahraga	166.395.446	-
Beban iuran OJK	89.831.234	-
Beban <i>entertainment</i> nasabah	83.255.371	-
Beban retribusi dan sumbangan	25.035.983	-
Beban admin bank	20.256.834	-
Beban <i>entertainment</i> eksternal lainnya	11.940.211	-
Beban iuran lingkungan	7.590.000	-
Beban iuran asosiasi	6.000.000	-
Beban <i>entertainment</i> vendor	79.400	-
Lainnya	34.393.843	41.013.846
Jumlah beban operasional lainnya	1.013.565.204	231.753.970
JUMLAH	12.067.493.145	10.110.093.471

30. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Diskon premi asuransi	28.046.569	36.062.980
Diskon pembayaran notaris	13.157.700	28.183.500
Lainnya	280.897.000	109.567.662
JUMLAH	322.101.269	173.814.142

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Beban kerugian	(14.562.369)	-
Lainnya	(107.672.700)	-
JUMLAH	(122.235.069)	-

32. PENGUNGKAPAN HAL PENTING LAINNYA

Berdasarkan POJK nomor 27 tahun 2022, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan rasio kecukupan modal adalah sebesar 12% dari Aset tertimbang menurut risiko. Serta berdasarkan SEOJK 02 - SEOJK 03 tentang kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bagi Bank Perekonomian Rakyat, terkait penyesuaian bobot laba rugi tahun berjalan dari 50% menjadi 100% (jika laba). Bank Capital Adequacy Ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

	2025	2024
Modal inti (Tier I)		
Modal disetor	9.452.297.000	9.452.297.000
Tambahan modal disetor	3.888.054.000	3.000.000.000
Cadangan umum	1.890.459.400	1.890.459.400
Laba rugi tahun yang lalu	115.316	-
Laba tahun berjalan		
Tahun 2025 (100% x 1.531.942.420)		
Tahun 2024 (50% x 1.480.093.493)	1.531.942.420	740.046.746
Agunan yang diambil Alih	(125.168.835)	-
Selisih PPKA - CKPN	(773.798.015)	-
Jumlah	15.863.901.286	15.082.803.146
Modal pelengkap (Tier II)		
Penyisihan atas kemungkinan kerugian pada		
Aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	987.506.252	841.340.830
Jumlah	987.506.252	841.340.830
Jumlah modal (Tier I dan Tier II)	16.851.407.538	15.924.143.976
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	79.000.500.179	67.307.266.381
Liabilitas Penyediaan modal minimum	6.320.040.014	5.384.581.310
Capital Adequacy Ratio (CAR)	21,33%	23,66%
Persentase modal inti terhadap ATMR	20,08%	22,41%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENGUNGKAPAN HAL PENTING LAINNYA (LANJUTAN)

ATMR : Aset Tertimbang Menurut Risiko

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia termasuk dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana bank tidak memenuhi persyaratan rasio kecukupan modal (CAR), maka Bank Indonesia dapat mengambil tindakan yang dapat mempengaruhi operasi bank.

Rasio aset produktif yang diklasifikasikan tidak lancar terhadap aset produktif adalah Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP). KAP digunakan untuk menghitung perbandingan antara aktiva produktif yang diklasifikasikan (APYD) terhadap total aktiva produktif (AP).

Di bawah ini menunjukkan perhitungan kualitas aset produktif bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

	2025	2024
Kategori:		
Lancar	143.757.903.279	134.535.980.223
Dalam perhatian khusus	15.043.279.928	3.752.489.522
Kurang lancar	196.770.285	1.721.711.459
Diragukan	2.368.948.626	1.499.793.992
Macet	5.745.147.382	4.062.796.240
Jumlah (A)	167.112.049.500	145.572.771.436
Aset yang diklasifikasikan		
Kurang lancar	98.385.143	860.855.730
Diragukan	1.776.711.470	1.124.845.494
Macet	5.745.147.382	4.062.796.240
Jumlah (B)	7.620.243.994	6.048.497.464
Rasio kualitas aset produktif (B:A x 100%)	4,56%	4,15%

33. TINGKAT RASIO KEUANGAN

Selain itu berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 3/POJK.03/2023 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 48/3/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat, Bank telah menghitung rasio-rasio antara lain:

	2025	2024
a. Loan to Deposit Ratio (LDR) (Liquidity)		
Kredit diberikan	133.338.784.460	125.069.072.058
Dana inti dan pihak ketiga (tabungan dan deposito)	100.967.444.407	85.335.077.184
Persentase (%)	132,06%	146,56%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TINGKAT RASIO KEUANGAN (LANJUTAN)

	2025	2024
b. Return On Assets (ROA) (Earning Ability)		
Laba / (Rugi) sebelum pajak	1.902.269.002	1.841.238.552
Rata- rata aset	166.173.898.612	130.394.179.270
Persentase (%)	1,14%	1,41%
c. Capital Adequacy Ratio (CAR)		
Modal inti dan modal pelengkap	16.851.407.538	15.924.143.976
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR)	79.000.500.179	67.307.266.381
Persentase (%)	21,33%	23,66%
d. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		
Biaya operasional	25.702.040.375	20.290.184.167
Pendapatan operasional	27.419.420.048	21.957.608.577
Persentase (%)	93,74%	92,41%
e. Non-Performing Loan (NPL)		
Kredit kurang lancar, diragukan, macet	8.310.866.293	7.284.301.691
Total kredit	135.915.358.470	128.168.927.633
Persentase (%)	6,11%	5,68%
f. Cash Ratio		
Kas + Giro + (Tab ABA - Tab ABP)	13.572.104.575	10.917.377.603
Liabilitas lancar	110.843.856.781	99.296.109.588
Persentase (%)	12,24%	10,99%
g. Net Interest Margin (NIM)		
Pendapatan bunga bersih	13.263.983.756	11.860.224.892
Aset produktif		
- Januari	145.355.522.432	107.012.331.176
- Februari	149.736.169.189	109.741.182.456
- Maret	152.758.952.112	109.344.599.779
- April	150.267.054.007	110.789.648.490
- Mei	155.728.298.698	114.355.788.763
- Juni	157.682.642.751	125.517.902.683
- Juli	154.008.634.072	128.565.816.183
- Agustus	156.865.666.768	122.988.217.348
- September	162.263.877.734	134.139.129.728
- Oktober	159.717.750.985	142.780.781.414
- November	164.306.626.459	144.721.883.822
- Desember	167.112.049.501	145.572.771.436
Rata-rata aset produktif Januari - Desember	156.316.937.059	124.627.504.440
Persentase (%)	8,49%	9,52%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DAYA PERDANA NUSANTARA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TINGKAT RASIO KEUANGAN (LANJUTAN)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
h. Return on Equity (ROE)		
Laba / (Rugi) setelah pajak	1.531.942.420	1.480.093.493
Ekuitas	16.762.868.136	15.822.849.893
Persentase (%)	9,14%	9,35%

34. JAMINAN PEMERINTAHAN

Berdasarkan Surat Direksi tanggal 21 November 2005, bank telah menjadi peserta penjamin sesuai dengan ketentuan pada pasal 8 ayat (1) Undang-undang No.24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah (LPS) menjamin kewajiban Bank Perkreditan Rakyat meliputi tabungan, deposito berjangka, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima dan kewajiban sejenisnya.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diselesaikan dan disetujui diterbitkan pada tanggal 25 Februari 2026.
